



**PENERAPAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV  
MATA PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN  
KEGIATAN EKONOMI DI  
SDN SUMBERPAKEM 02  
BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Oleh

**Ardhina Cahya Wardhani**

**NIM. 110210204032**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**



**PENERAPAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV  
MATA PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN  
KEGIATAN EKONOMI DI  
SDN SUMBERPAKEM 02  
BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh

**Ardhina Cahya Wardhani**

**NIM. 110210204032**

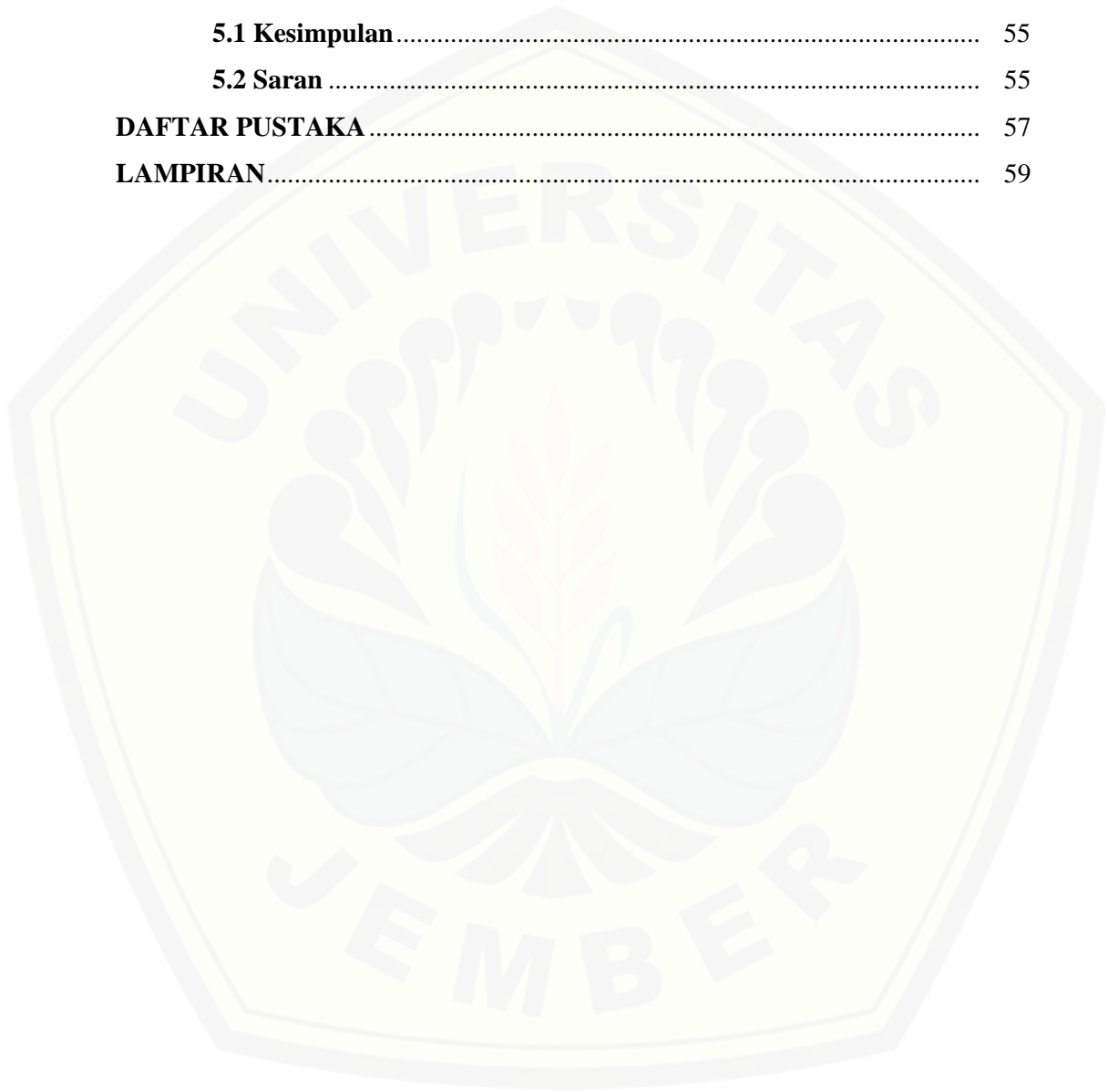
**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**

DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	5
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	6
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
<b>2.1 Pembelajaran IPS SD</b> .....	7
<b>2.2 Model Pembelajaran</b> .....	8
<b>2.3 Metode Inkuiri</b> .....	9
<b>2.4 Penerapan Metode Inkuiri Pada Kegiatan Ekonomi</b> .....	13
<b>2.5 Motivasi Belajar</b> .....	14
<b>2.6 Hasil Belajar</b> .....	18
<b>2.7 Penelitian yang Relevan</b> .....	19
<b>2.8 Kerangka Berpikir</b> .....	21
<b>2.9 Hipotesis penelitian</b> .....	22

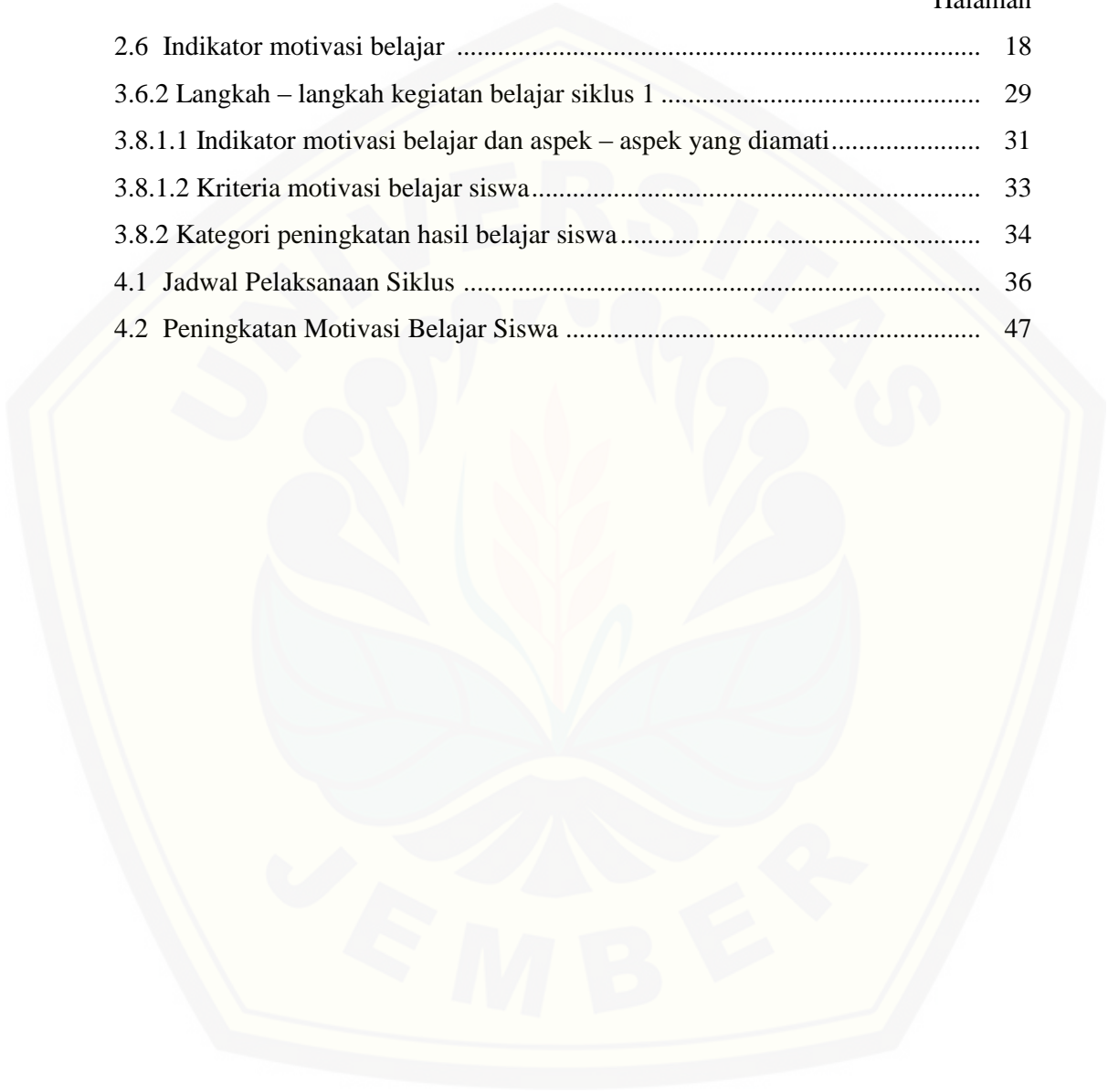
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	23
<b>3.1 Subyek Penelitian</b> .....	24
<b>3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian</b> .....	24
<b>3.3 Definisi Operasional</b> .....	24
<b>3.4 Jenis Penelitian</b> .....	24
<b>3.5 Desain Penelitian</b> .....	25
<b>3.6 Prosedur Penelitian</b> .....	26
3.6.1 Kegiatan Pendahuluan.....	26
3.6.2 Pelaksanaan Siklus.....	26
3.6.3 Pelaksanaan Siklus II.....	27
<b>3.7 Metode Pengumpulan Data</b> .....	29
3.7.1 Metode Observasi.....	30
3.7.2 Metode Tes.....	30
3.7.3 Metode Wawancara.....	30
3.7.4 Metode Dokumentasi.....	30
<b>3.8 Analisis Data</b> .....	31
3.8.1 Peningkatan Motivasi Belajar Siswa.....	31
3.8.2 Peningkatan Hasil Belajar siswa.....	33
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	35
<b>4.1 Tahapan Pendahuluan</b> .....	35
<b>4.2 Pelaksanaan Siklus</b> .....	36
4.2.1 Proses Pembelajaran Sebelum Tindakan.....	36
4.2.2 Pelaksanaan Siklus I.....	37
4.2.3 Pelaksanaan Siklus II.....	43
<b>4.3 Analisis Data</b> .....	47
4.2.1 Analisis Observasi Motivasi Siswa.....	47
4.2.2 Analisis Hasil belajar.....	49
<b>4.4 Temuan Peneliti Hasil Penelitian</b> .....	51

4.5 Pembahasan.....	52
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>



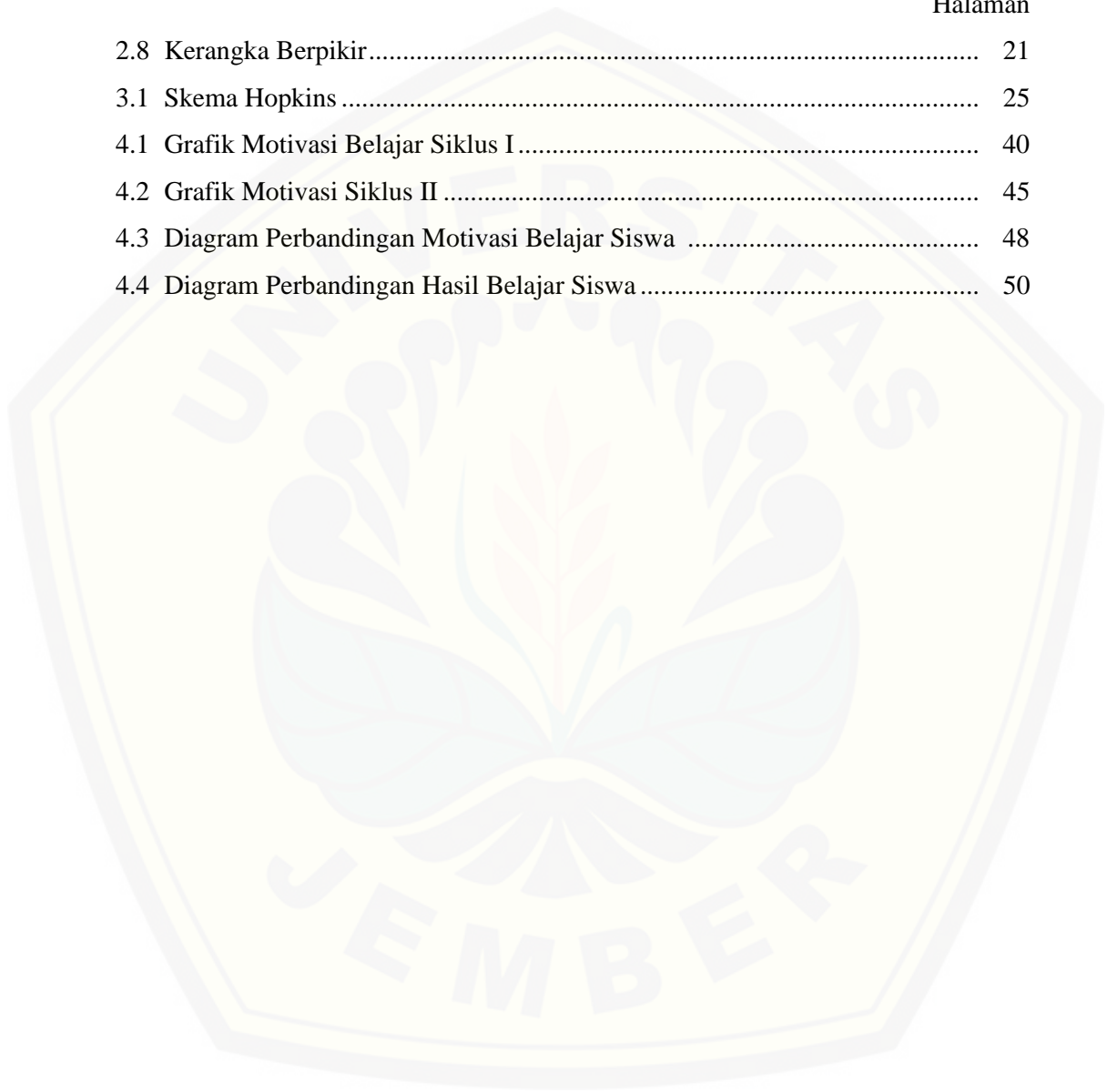
**DAFTAR TABEL**

	Halaman
2.6 Indikator motivasi belajar .....	18
3.6.2 Langkah – langkah kegiatan belajar siklus 1 .....	29
3.8.1.1 Indikator motivasi belajar dan aspek – aspek yang diamati.....	31
3.8.1.2 Kriteria motivasi belajar siswa.....	33
3.8.2 Kategori peningkatan hasil belajar siswa.....	34
4.1 Jadwal Pelaksanaan Siklus .....	36
4.2 Peningkatan Motivasi Belajar Siswa .....	47



**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
2.8 Kerangka Berpikir.....	21
3.1 Skema Hopkins .....	25
4.1 Grafik Motivasi Belajar Siklus I.....	40
4.2 Grafik Motivasi Siklus II .....	45
4.3 Diagram Perbandingan Motivasi Belajar Siswa .....	48
4.4 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa .....	50





**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	59
B. Pedoman Pengumpulan Data .....	64
C. Daftar Nama Siswa .....	65
D. Pedoman Angket Motivasi Belajar .....	67
D.1 Angket Motivasi Belajar Siswa.....	67
D.2 Hasil Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa Prasiklus .....	69
D.3 Hasil Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I.....	72
D.4 Hasil Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II .....	75
E. Hasil Wawancara .....	78
E.1 Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan .....	78
E.2 Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan.....	79
E.3 Wawancara dengan Siswa Setelah Tindakan .....	80
F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	81
G. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	86
H. Materi Pembelajaran .....	91
I. Kisi-kisi Soal.....	84
I.1 Kisi-kisi Soal Kelompok Siklus I.....	94
I.2 Kisi-kisi Soal Individu Siklus I .....	95
I.3 Kisi-kisi Soal Kelompok Siklus II.....	97
I.4 Kisi-kisi Soal Kelompok Siklus II.....	98
J. Lembar Kerja Siswa.....	100
J.1 LKS Kelompok Siklus I .....	100
J.2 LKS Individu Siklus I.....	101
J.3 LKS Kelompok Siklus II.....	104
J.4 LKS Individu Siklus II .....	105
K. Pedoman Penskoran .....	108



K.1 Tes Hasil Belajar Siklus I.....	108
K.2 Tes Hasil Belajar Siklus II .....	109
L. Kunci Jawaban Soal .....	110
L.1 Kunci Jawaban Soal Siklus I .....	110
L.1 Kunci Jawaban Soal Siklus II.....	112
M. Hasil Belajar Siswa .....	113
M.1 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus .....	113
M.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	115
M.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	116
N. Foto Kegiatan.....	117
O. Surat Ijin Penelitian .....	119
P. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	120
Q. Biodata Mahasiswa .....	121

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Sifatnya mutlak dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, maupun bangsa dan negara. Maju-mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh maju-mundurnya pendidikan bangsa tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Wahyudin dalam bukunya yang berbunyi:

“Kegiatan pendidikan hendaknya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribaian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara” (Wahyudin, 2007:8.23).

Berhubungan dengan pendapat di atas, pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Di dalamnya terdapat struktur kurikulum yang merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam mata pelajaran yang harus ditempuh adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) maka perlu kiranya untuk mata pelajaran ini juga mendapat perhatian khusus bagi seorang guru. Hal ini bukan beranggapan bahwa mata pelajaran lain tidak memerlukan perhatian khusus, tetapi lebih menekankan karena pelajaran ini nantinya yang akan muncul sebagai bahan

ujian akhir nasional. Hal ini sejalan dengan KTSP bahwa tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang tercantum dalam kurikulum adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berarti, tujuan pendidikan IPS bukan hanya sekedar membekali siswa dengan berbagai informasi yang bersifat hafalan (kognitif) saja, akan tetapi pendidikan IPS harus mampu mengembangkan keterampilan berpikir, agar siswa mampu mengkaji berbagai kenyataan sosial beserta permasalahannya. Tujuan yang harus dicapai oleh siswa sekolah dasar harus disesuaikan dengan taraf perkembangannya, yang dimulai dari pengenalan dan pemahaman lingkungan sekitar menuju lingkungan masyarakat yang lebih luas. Dimulai dari lingkungan terdekat menuju lingkungan yang lebih luas (Susanto, 2013:149).

Mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang abstrak dan sulit untuk dipahami oleh siswa tanpa menggunakan metode dan strategi yang dapat memudahkan siswa dalam memahaminya. Salah satu alternatif yang sering digunakan oleh para guru yaitu penggunaan media pembelajaran di kelas yang mana dalam pembelajarannya, siswa tidak hanya mendengarkan namun juga melihat serta dapat memperagakan media yang digunakan. Pada pembelajaran IPS sebaiknya bukan hanya guru yang berperan aktif, namun keterlibatan siswa secara aktif juga sangat diperlukan sehingga dapat menghidupkan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada saat kegiatan pembelajaran guru harus memahami karakteristik dan kebutuhan siswanya dalam menentukan variasi-variasi metode dan model pembelajaran agar pembelajaran tidak terkesan. Misalnya, guru mengajak belajar diluar kelas, memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan sekolah, memberikan pengalaman-pengalaman belajar yang baru kepada siswa untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih hidup, menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 19 November 2016 menunjukkan bahwa dalam pembelajaran yang terlihat di kelas IV semester II SDN Sumberpakem 02 Bondowoso adalah sebagai berikut : (1) guru jarang memberikan tugas kelompok pada siswa; (2) pertanyaan yang diajukan oleh guru

hanya dijawab oleh beberapa siswa saja; (3) suasana kelas kurang aktif; (4) materi yang diajarkan hanya berdasarkan buku dan bukan dari pengalaman siswa; (5) siswa adalah penerima informasi secara pasif dan siswa memperoleh informasi hanya dari guru; (6) pembelajaran dilakukan secara individual; (7) guru adalah penentu jalannya proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan sebelum tindakan, motivasi belajar siswa masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dari data angket yang diisi oleh siswa SDN Sumberpakem 02 Bondowoso diperoleh data bahwa dari 30 siswa, terdapat 5 siswa (17%) dengan kategori motivasi tinggi, 16 siswa (53%) dengan kategori motivasi cukup, dan sisanya 9 siswa (30%) termasuk kategori motivasi belajar rendah (Lampiran C). Sedangkan informasi mengenai data hasil belajar siswa diperoleh dari data dokumentasi nilai ulangan tengah semester SDN Sumberpakem 02 Bondowoso yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong kurang dengan skor rata-rata 47,62. Dari 29 jumlah siswa di kelas (15 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki) terlihat bahwa terdapat 2 siswa (6,89%) dengan kategori sangat baik, 4 siswa (13,79%) dengan kategori baik, 5 siswa (17,24%) dengan kategori cukup, 16 siswa (55,17%) dengan kategori kurang dan 2 siswa (6,89%) dengan kategori sangat kurang.

Fakta tersebut menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar yang dicapai siswa kurang optimal. Hal ini kemungkinan besar dapat disebabkan karena cara atau metode pembelajaran yang digunakan kurang dapat menarik perhatian dan mendorong siswanya untuk belajar. Selain itu kurangnya media dan cara pembelajaran yang monoton bagi siswa dapat menjadi salah satu faktor penyebab kurang maksimalnya motivasi dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa di SDN Sumberpakem 02 Bondowoso.

Pembelajaran IPS seharusnya menekankan keterlibatan siswa karena pembelajaran IPS akan menjadi menarik apabila siswa mengalami belajar tersebut dengan senang hati dan menggugah sifat keingintahuan pada diri siswa untuk terus belajar menemukan suatu hal atau pengetahuan yang baru. Namun dari pembelajaran yang terlihat, terbukti siswa yang menjawab hanya sedikit dan terbatas siswa yang sama, kelompok belajar tidak heterogen dan penghargaan atau

pujian dari guru hanya sedikit diberikan sehingga tidak dapat mendorong motivasi siswa untuk belajar. Kondisi pembelajaran yang seperti itu tidak bisa dibiarkan terus menerus.

Kecenderungan proses belajar-mengajar di sekolah yang berpusat pada guru (*teacher oriented*) mengakibatkan siswa cenderung menerima materi pelajaran secara pasif. Sistem pembelajaran yang kurang memberdayakan siswa dimana guru lebih aktif dibanding siswanya, menyebabkan siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran IPS dan berdampak pada pemahaman siswa yang kurang optimal. Sehingga siswa kesulitan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran IPS. Untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, kebiasaan siswa dalam menerima materi pelajaran secara pasif perlu dihilangkan. Maka guru dituntut untuk dapat menerapkan model, metode, bahkan penggunaan strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif, menyenangkan dan bermakna bagi siswa dalam menerima materi pelajaran.

Salah satu alternatif pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, dan tentunya dapat memberikan suasana baru kepada siswa yaitu bisa menggunakan metode inkuiri sebagai metode pembelajaran IPS.

Inkuiri adalah satu proses yang bergerak dari langkah observasi sampai langkah pemahaman. Inkuiri dimulai dengan observasi (pengamatan) yang menjadi dasar pemunculan berbagai pertanyaan yang diajukan siswa. Dalam proses inkuiri, siswa dilatih bagaimana mereka harus belajar kritis (Darsono, 2000:54).

Pembelajaran dengan penemuan (inkuiri) merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Pada pembelajaran dengan penemuan atau inkuiri, siswa di dorong untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip dan konsep belajar untuk diri mereka sendiri (Sanjaya, 2008:196). Metode inkuiri merupakan kegiatan belajar mengajar dimana siswa dihadapkan pada suatu keadaan atau masalah untuk kemudian dicari jawaban atau kesimpulannya.



Metode inkuiri ditelusuri dari fakta menuju teori. Pada metode ini belajar bermakna akan terwujud karena menuntut adanya konteks pembelajaran yang muncul di lingkungan tempat tinggal siswa, hal ini dapat dilakukan dengan jalan mengajak siswa belajar di luar kelas atau mendemonstrasikan dan menampilkan situasi nyata di dalam kelas. Harapannya agar siswa terangsang dan termotivasi untuk belajar mencari dan menemukan, serta memecahkan masalah sesuai dengan kemampuannya sendiri.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS siswa di SDN Sumberpakem 02 Bondowoso dengan judul “*Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi di SDN Sumberpakem 02 Bondowoso*”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. bagaimanakah penerapan metode *inkuiri* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi di SDN Sumberpakem 02 Bondowoso?
- b. bagaimanakah penerapan metode *inkuiri* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi di SDN Sumberpakem 02 Bondowoso?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV melalui metode inkuiri pada mata pelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi di SDN Sumberpakem 02 Bondowoso.

- b. untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV melalui metode inkuiri pada mata pelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi di SDN Sumberpakem 02 Bondowoso.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini yaitu:

- a. bagi siswa, dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam memahami konsep – konsep pembelajaran IPS;
- b. bagi guru, sebagai umpan balik dan pertimbangan guru dalam memilih metode dan variasi pembelajaran IPS di kelas;
- c. bagi lembaga sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran alternatif metode pembelajaran IPS yang efektif untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan;
- d. bagi peneliti , untuk menambah wawasan dan memperkaya pengetahuan dalam menerapkan metode inkuiri serta dapat mengetahui tingkat keberhasilan dalam penerapannya;
- e. bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi dalam penelitian sejenis.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini secara rinci dikemukakan kajian pustaka dalam rangka pelaksanaan penelitian sebagai berikut: 1) pembelajaran IPS SD; 2) metode pembelajaran; 3) metode inkuiri; 4) penerapan metode inkuiri pada pokok bahasan kegiatan ekonomi; 5) motivasi belajar; 6) hasil belajar; 7) penelitian yang relevan 8) kerangka berpikir; 9) hipotesis tindakan.

### 2.1 Pembelajaran IPS SD

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila mampu mencapai tujuan pembelajaran. Pencapaian tujuan belajar tidak dapat dilihat tanpa ada hasil belajar yang membuktikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai (Winataputra, 2008:19)

Ilmu pengetahuan yang dikembangkan dalam IPS tidak terbatas pada pengembangan sosial, tetapi lebih kompleks yang di dalamnya terdapat sejumlah ilmu yang akan memberikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penyajian IPS, berbagai perkembangan kehidupan masyarakat dari dahulu sampai sekarang dipelajari. Solihatin dan Raharjo (2007:14) mengemukakan bahwa IPS membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat tempat anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya.

Pendidikan IPS penting diberikan kepada siswa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, karena siswa sebagai anggota masyarakat perlu mengenal masyarakat dan lingkungannya sehingga memudahkan mereka untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Melalui pengajaran IPS, diharapkan siswa dapat memiliki sikap peka dan tanggap untuk bertindak secara rasional dan bertanggungjawab dalam memecahkan masalah-masalah sosial yang dihadapi dalam kehidupannya. Mereka memandang dunia dalam keseluruhan yang utuh, dan menganggap tahun yang akan datang sebagai waktu yang masih jauh. Hal yang mereka pedulikan

adalah sekarang (konkrit), dan bukan masa depan yang belum bisa mereka pahami (abstrak). Sementara materi IPS penuh dengan konsep-konsep yang bersifat abstrak.

Pembelajaran IPS banyak ditemukan penggunaan metode dan model pembelajaran yang diterapkan guru di sekolah kurang membangkitkan minat dan motivasi siswa, sehingga siswa sering merasa bosan dan pasif terhadap pelajaran IPS. Guru harus menggunakan metode dan model pembelajaran secara tepat untuk mengaktifkan dan meningkatkan motivasi dalam pembelajaran IPS. Hal itu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan memotivasi siswa terhadap mata pelajaran IPS agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan. Pada pembelajaran IPS sebaiknya guru memberikan pengalaman-pengalaman belajar yang baru agar memberikan kesan pembelajaran yang penuh dengan tantangan dan memacu rasa ingin tahu siswa.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran IPS, guru harus menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan serta memberikan kesempatan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang nyata dan aktif, salah satunya yaitu pembelajaran IPS melalui penerapan metode inkuiri

## **2.2 Metode Pembelajaran**

Pada pembelajaran IPS dibutuhkan metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara untuk mencapai tujuan, metode mengajar adalah cara yang digunakan guru untuk mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran.

Metode yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa, pemilihan metode pembelajaran menentukan tujuan, materi, kegiatan pembelajaran yang akan diajarkan (Sudjana, 1990:47).

Kenyataan bahwa manusia selalau berusaha mencapai efisiensi-efisiensi kerja dengan jalan memilih dan menggunakan suatu metode yang dianggap terbaik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu dengan pengajaran di

sekolah, guru selalu memilih metode pembelajaran yang tepat yang dipandang efektif. Metode adalah cara, yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan (Suryosubroto, 1997:149). Semakin tepat metodenya, diharapkan semakin efektif pula pencapaian tujuan tersebut. Metodologi pengajaran pada hakikatnya merupakan penerapan prinsip-prinsip psikologi dan prinsip-prinsip pendidikan bagi perkembangan anak didik. Metodologi yang bersifat interaksi edukatif selalu bertujuan untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan dan pengajaran.

Menurut Djamarah dan Zain (2006:54), ada 5 faktor yang mempengaruhi penggunaan metode mengajar sebagai berikut:

1. tujuan yang berbeda-beda jenis dan fungsinya;
2. anak didik yang berbeda-beda tingkat kematangannya;
3. situasi yang berbeda-beda keadaannya;
4. fasilitas yang berbeda-beda kualitas dan kuantitasnya;
5. pribadi guru serta kemampuan profesionalnya yang berbeda-beda.

Pendapat ahli di atas menunjukkan bahwa metode mengajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Metode belajar juga sangat penting digunakan dalam proses penyampaian materi, karena apabila dalam pemilihan metode belajar sudah tepat, maka penyampaian materi pelajaran akan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode inkuiri. Metode inkuiri ini memungkinkan hubungan antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa serta hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Pada pembelajaran ini guru bertindak sebagai observer dan fasilitator dan siswa yang lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

### **2.3 Metode Inkuiri**

Pembelajaran dengan penemuan atau inkuiri, siswa di dorong untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri. Metode inkuiri merupakan kegiatan belajar mengajar dimana siswa dihadapkan pada suatu keadaan atau masalah untuk kemudian dicari jawaban atau kesimpulannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Sanjaya (2006: 196) bahwa “Metode inkuiri adalah suatu metode

pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang dipertanyakan”.

Metode pembelajaran inkuiri adalah suatu proses yang bergerak dari langkah observasi sampai langkah pemahaman. Inkuiri dimulai dengan observasi (pengamatan) yang menjadi dasar pemunculan berbagai pertanyaan yang diajukan siswa. Inkuiri memberikan kepada siswa pengalaman-pengalaman belajar yang nyata dan aktif. Siswa diharapkan mengambil inisiatif dan berpikir kritis dalam belajar. Ketika guru menggunakan teknik inkuiri, guru tidak boleh banyak berbicara atau bertanya. Terlalu banyak intervensi, terlalu banyak bertanya, dan terlalu banyak menjawab akan mengurangi proses belajar siswa melalui inkuiri. Sehingga proses belajar siswa tidak akan lagi menyenangkan. Proses inkuiri, siswa dituntut untuk bertanggung jawab bagi pendidikan mereka sendiri. Guru menaruh perhatian pada pribadi siswa, akan menemukan kegiatan-kegiatan yang disukai siswa, juga hal-hal yang baik yang ada dalam diri siswa-siswanya, dan kesulitan-kesulitan yang mengganggu siswa dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk menyesuaikan diri terhadap gaya belajar siswa-siswanya.

Menurut Sanjaya (2006), penggunaan inkuiri harus memperhatikan beberapa prinsip, yaitu berorientasi pada pengembangan intelektual (pengembangan kemampuan berfikir), prinsip interaksi (interaksi antara siswa maupun interaksi siswa dengan guru bahkan antara siswa dengan lingkungan), prinsip bertanya (guru sebagai penanya), prinsip belajar untuk berfikir (*learning how to think*), prinsip keterbukaan (menyediakan ruang untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan hipotesis dan secara terbuka membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan).

Dalam implementasinya, pembelajaran inkuiri memiliki sintaks sebagai berikut:

1. menyajikan pertanyaan: guru membimbing siswa mengidentifikasi masalah yang telah dibahas dan guru membagi siswa dalam kelompok.
2. membuat hipotesis: guru memberikan kesempatan pada siswa untuk curah pendapat dalam membentuk hipotesis. Guru membimbing siswa dalam

- menentukan hipotesis yang relevan dengan permasalahan dan memprioritaskan hipotesis mana yang menjadi prioritas penyelidikan;
3. merancang percobaan: guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan hipotesis yang akan dilakukan. Guru membimbing siswa mengurutkan langkah-langkah percobaan;
  4. mengumpulkan dan menganalisis data: guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil pengolahan data yang terkumpul;
  5. membuat kesimpulan: guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan.

Menurut Sudjana (1989:49), ada lima tahapan yang ditempuh dalam melaksanakan pembelajaran inkuiri, yaitu:

1. merumuskan masalah untuk dipecahkan oleh siswa;
2. menetapkan jawaban sementara atau lebih dikenal dengan istilah hipotesis;
3. mencari informasi, data, dan fakta yang diperlukan untuk menjawab hipotesis atau permasalahan;
4. menarik kesimpulan atau generalisasi;
5. mengaplikasikan kesimpulan.

Hal-hal yang dapat mempertinggi teknik inkuiri agar dapat dilaksanakan dengan baik, dalam suatu pembelajaran memerlukan kondisi belajar sebagai berikut:

1. menciptakan situasi kondisi yang fleksibel (tidak terlalu kaku) dalam interaksi belajar, dan siswa belajar dari perasaan takut dan tekanan;
2. kondisi lingkungan yang dapat memancing gairah intelektual, dan semangat belajar yang tinggi;
3. guru mampu menciptakan situasi belajar yang kondusif dan responsive.

Berdasarkan uraian-uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa indikator metode inkuiri pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. memunculkan suatu pertanyaan dengan memancing rasa ingin tahu siswa mengenai materi pembelajaran;
2. melibatkan siswa secara aktif untuk menciptakan sebuah produk melalui pengamatan dan penemuan sendiri tentang suatu konsep yang dipelajari;



3. meminta siswa untuk berkomunikasi, bekerja berpasangan atau dalam kelompok, dan mendiskusikan berbagai gagasan setelah melakukan pengamatan kegiatan ekonomi;
4. membuat sebuah produk yang dapat menggambarkan pemahaman siswa mengenai permasalahan yang sedang dipecahkan melalui demonstrasi, unjuk kerja siswa, tes, dan evaluasi pembelajaran.
5. memanfaatkan beberapa sumber yang ada pada lingkungan sekolah sebagai bahan pengalaman belajar siswa.
  - a. Kelebihan dari metode inkuiri

Metode inkuiri merupakan salah satu metode yang sangat dianjurkan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran, sebab metode inkuiri sebagai metode pembelajaran memiliki beberapa keunggulan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sanjaya (2006) bahwa metode inkuiri memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:

- 1) metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran akan lebih bermakna.
  - 2) metode inkuiri memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
  - 3) metode inkuiri merupakan metode yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya perubahan.
  - 4) keuntungan lain adalah metode pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar yang bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.
- b. Metode inkuiri sebagai salah satu metode pembelajaran di samping memiliki banyak keunggulan juga memiliki kelemahan, diantaranya:
    - 1) Jika metode inkuiri digunakan sebagai metode pembelajaran, maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa

- 2) Metode ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar
- 3) Dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
- 4) Selama kriteria keberhasilan ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka metode inkuiri akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru.

#### **2.4 Penerapan Metode Inkuiri Pada Kegiatan Ekonomi**

Implementasi penerapan metode inkuiri pada kegiatan ekonomi ini, siswa akan diberikan pengalaman belajar yang lebih nyata/konkrit dari pembelajaran sebelumnya. Siswa diajak terjun langsung di lapangan untuk mengamati kegiatan ekonomi agar siswa dapat menemukan dan memahami sendiri mengenai pengertian atau konsep kegiatan ekonomi melalui pengalaman belajar dan pengamatan yang dialaminya. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa terpacu untuk lebih aktif, antusias, dan terpancing untuk menemukan sendiri suatu kesimpulan tentang pengertian atau konsep kegiatan ekonomi melalui pengalaman belajarnya. Hal ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu melalui penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Tahap-tahap kegiatan pembelajaran akan di jelaskan sebagai berikut.

##### **1. Pendahuluan**

- a. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa tentang kegiatan ekonomi yang biasa dilakukan atau nampak dalam kehidupan sehari-hari
- b. Guru memancing rasa ingin tahu siswa melalui tanya jawab mengenai kegiatan ekonomi

##### **2. Kegiatan Inti**

- a. Guru menjelaskan materi kegiatan ekonomi di masyarakat.
- b. Siswa diberi lembar pengamatan dan kelas dibentuk menjadi beberapa kelompok



- c. Guru memberikan penjelasan mengenai lembar pengamatan yang telah dibagikan
- d. Seluruh siswa diajak ke luar kelas untuk mengamati dan melakukan wawancara dengan penjaga kantin serta koperasi yang ada di lingkungan sekolah
- e. Setiap kelompok melakukan wawancara kepada para penjaga kantin dan koperasi yang ada di sekolah.
- f. Setelah selesai melakukan wawancara dan melakukan pengamatan, siswa diajak masuk kembali ke dalam kelas
- g. Beberapa perwakilan dari kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil penemuan konsep kegiatan ekonomi melalui pengalaman belajar dan hasil pengamatannya
- h. Guru dan siswa tanya jawab mengenai konsep kegiatan ekonomi yang telah mereka (siswa) temukan sendiri melalui pengalaman belajarnya.

### **3. Penutup**

Guru membimbing siswa untuk menarik suatu kesimpulan dari kegiatan ekonomi yang telah dipelajari melalui pengalaman dan pengamatan mereka.

Dalam implementasi pembelajarannya peneliti membagi kelas menjadi kelompok-kelompok yang mana anggota kelompok terdiri dari 4-5 orang.

### **2.5 Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah faktor psikis yang non intelektual dan peranannya yang khas yaitu menumbuhkan gairah, merasa senang, dan semangat dalam belajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan perolehan belajar. Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu kebutuhan, dorongan, dan tujuan (Dimiyati dan Mudjiono, 2002:80). Motivasi merupakan suatu proses psikologi yang mencerminkan sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi dalam diri seseorang. Pada umumnya siswa menampakkan sifat yang kurang bergairah, kurang bersemangat, dan kurang siap dalam menerima pelajaran. Ketidaksiapan tersebut akan berpengaruh pada pembelajaran karena akan mengakibatkan

suasana belajar kurang aktif. Oleh karena itu setiap guru, termasuk didalamnya guru IPS harus senantiasa dapat membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga motivasi tersebut senantiasa berkembang dalam diri siswa agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal (Davies, 1991:219).

Siswa pada dasarnya termotivasi untuk melakukan aktivitas untuk dirinya sendiri karena ingin mendapat kesenangan dari pelajaran, atau merasa kebutuhannya terpenuhi. Ada juga siswa yang termotivasi melaksakan belajar dalam rangka untuk memperoleh penghargaan atau menghindari hukuman dari luar dirinya sendiri, seperti nilai dan tanda penghargaan atau pujian dari guru.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah kesanggupan untuk melakukan kegiatan belajar karena didorong oleh keinginannya untuk memenuhi kebutuhan dari dalam dirinya ataupun yang datang dari luar. Kegiatan itu dilakukan dengan kesungguhan hati dan terus menerus dalam rangkai mencapai tujuan. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai tenaga atau faktor yang terdapat di dalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya untuk melakukan sesuatu perubahan pada individu-individu yang belajar, baik tingkah laku, pengetahuan keterampilan maupun sikap bahkan meliputi segenap organisme atau pribadi.

Menurut Davies (1991:215-216) berdasarkan sifatnya motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi instrinsik. Motivasi instrinsik merupakan kegiatan belajar yang dimulai dan diteruskan, berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Misalnya belajar karena ingin memecahkan suatu permasalahan, ingin mengetahui mekanisme sesuatu berdasarkan hukum dan rumus-rumus atau ingin menjadi ahli dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu. Keinginan ini diwujudkan dalam upaya kesungguhan seseorang untuk mendapatkannya dengan usaha belajar, melengkapi catatan, pembagian waktu belajar, dan keseriusannya dalam belajar. Kegiatan ini memang diminati dan diikuti dengan perasaan senang, dengan dorongan tersebut ia yakin bahwa tanpa belajar yang keras hasilnya tidak akan maksimal. Pada intinya motivasi instrinsik adalah dorongan untuk mencapai suatu tujuan yang dapat dilalui dengan satu-

satunya jalan adalah belajar, dorongan belajar itu tumbuh dari dalam diri subyek belajar. Motivasi belajar siswa dapat dilihat melalui sikap dan antusias yang ditunjukkan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas maupun diluar kelas.

Menurut Sudjana (1990:61) motivasi belajar siswa dapat dilihat dalam hal berikut:

1. minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran;
2. semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya;
3. tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya;
4. respon yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru;
5. rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian dan berbagai pertimbangan yang ada, untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, peneliti menetapkan 5 indikator motivasi yang akan dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian. Beberapa motivasi siswa dan aspek yang dapat diamati di dalam kelas akan dipaparkan dalam tabel berikut.

Tabel 2.6 Indikator Motivasi Belajar

No	Indikator	Aspek yang diamati
1	Minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran IPS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan penjelasan dari guru atau teman</li> <li>• Memperhatikan pelajaran dengan sungguh-sungguh</li> <li>• Tidak sering meninggalkan kelas</li> <li>• Mencatat bagian-bagian penting yang di jelaskan oleh guru</li> </ul>
2	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Langsung mengerjakan tugas dari guru</li> <li>• Memberikan kontribusi pada kelompok belajarnya</li> <li>• Tepat waktu dalam mengerjakan tugas</li> <li>• Menjawab pertanyaan ketika memprentasikan hasil kelompoknya</li> </ul>

No	Indikator	Aspek yang diamati
3	Respon siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan pertanyaan dari guru</li> <li>• Langsung menjawab pertanyaan dari guru</li> <li>• Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas dari guru</li> <li>• Keseriusan siswa dalam menjawab</li> </ul>
4	Rasa senang siswa terhadap mata pelajaran IPS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak berkeluh kesah saat guru memberikan tugas</li> <li>• Berpartisipasi mengerjakan tugas</li> <li>• Mengerjakan tugas sesuai dengan aturan yang ditetapkan guru</li> <li>• Tidak bergantung orang lain/mandiri</li> </ul>
5	Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya kepada guru /teman jika ada materi yang tidak dimengerti</li> <li>• Anak bertanya kepada guru apabila belum mengerti</li> <li>• Rasa ingin tahu yang besar terhadap materi pelajaran</li> <li>• Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas dari guru.</li> </ul>

(Sudjana,1990:61)

## 2.6 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi dalam kehidupan dari individu yang berlangsung secara berkesinambungan. Salah satu keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa. Sebagaimana telah diketahui bahwa proses belajar mengajar selalu disertai dengan penilaian. Penilaian bertujuan mengetahui sejauh mana siswa menguasai tujuan pembelajaran dalam bentuk hasil belajar setelah menempuh pengalaman belajarnya (Sudjana, 1990: 2). Penilaian hasil belajar IPS adalah proses pemberian nilai terhadap hasil belajar IPS yang telah dicapai siswa pada kriteria tertentu.

Hasil belajar siswa dapat diketahui melalui kegiatan penilaian dan evaluasi. Penilaian merupakan penetapan baik buruknya hasil kegiatan pembelajaran yang menekankan pada diperolehnya informasi tentang hasil belajar siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Evaluasi merupakan proses

pemberian makna atau penetapan hasil pengukuran dengan cara membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu (Poerwanti, 2008).

Menurut Sudjana (1991:89), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Jadi hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dialami seseorang setelah ia mengalami proses belajar dan mendapat pengalaman belajar mengajar selama periode tertentu.

Pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan menggunakan alat penilaian berupa tes. Tes hasil belajar siswa ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam ranah kognitif yaitu pemahaman, ingatan, dan aplikasi konsep. Sehingga dari tes ini juga dapat diketahui ketuntasan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan yaitu dengan membandingkan nilai yang dicapai siswa dengan membandingkan nilai yang dicapai siswa dengan standar yang telah ditetapkan.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu dalam diri siswa itu sendiri (intern) dan lingkungan sekitarnya (ekstern). Peranan guru sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), yaitu sebagai ujung tombak yang mana guru harus mampu memilih metode mengajar yang tepat bagi siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Faktor-faktor yang diperhatikan dalam penelitian ini adalah faktor psikologis yaitu bakat dan minat siswa terhadap pelajaran IPS dan faktor sekolah yaitu strategi belajar mengajar yang digunakan oleh guru.

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui tes yang diadakan setelah pembelajaran. Penelitian ini lebih menekankan pada penilaian ranah kognitif menggunakan jenjang kemampuan pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), dan analisis (C4).

## **2.7 Penelitian Yang Relevan**

Kasmawati (2010) “Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Sumber Daya Alam Serta Pemanfaatannya Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gebang 03 Jember Tahun Ajaran 2010/2011” menyatakan bahwa pembelajaran IPS dengan



menggunakan metode inkuiri yang dilaksanakan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gebang 03 Jember. Peningkatan ini ditunjukkan pada siklus I diperoleh persentase motivasi sebesar 65,77% menjadi 72,38% pada siklus II. Sedangkan hasil belajar menunjukkan peningkatan dari 75,33% pada siklus I menjadi 82,03% pada siklus II dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa.

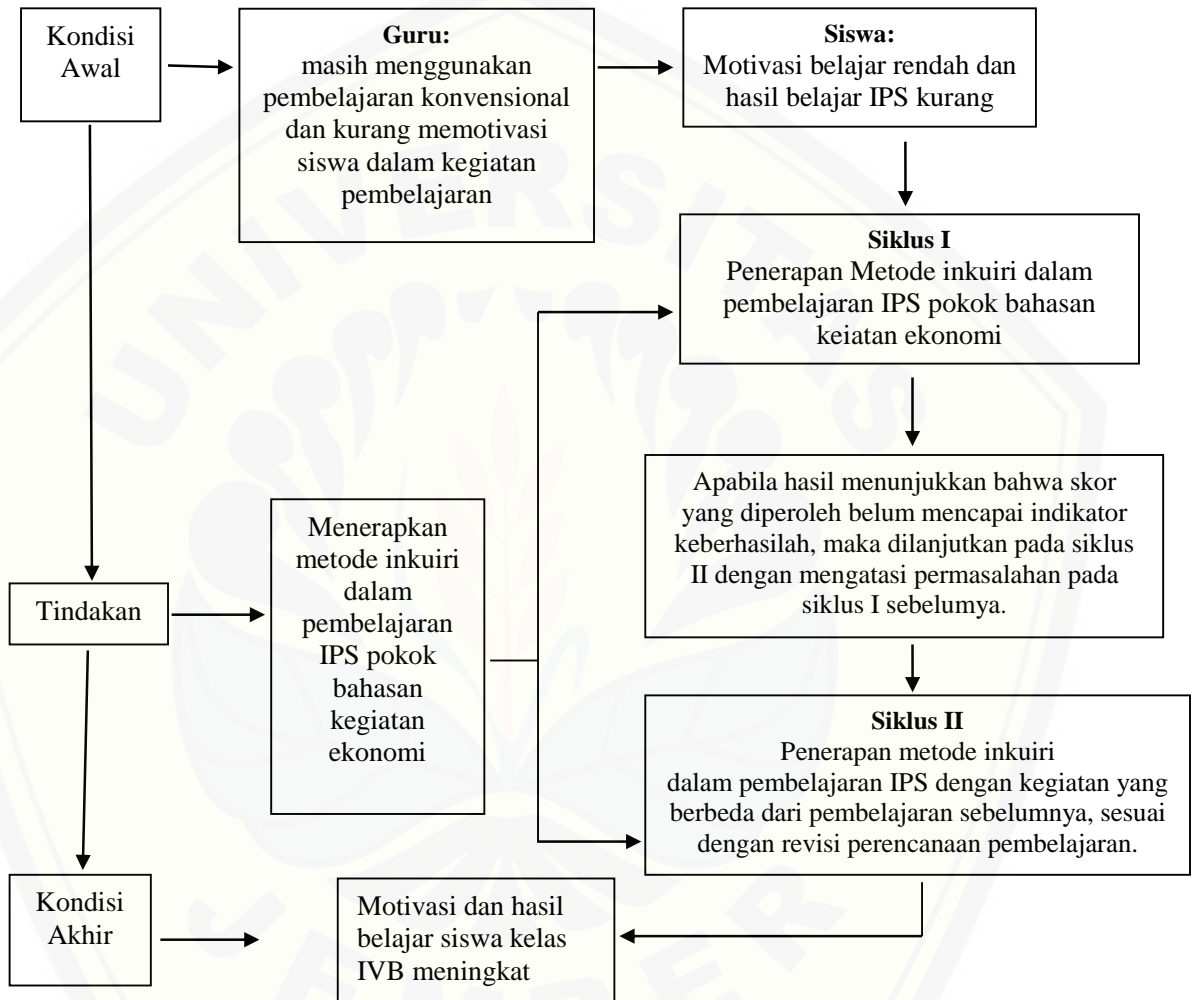
Fitria (2013) dengan judul penelitian “Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial Pada Siswa Kelas V-A SDN Ajung 03 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013” menyatakan bahwa model pembelajaran peta konsep dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN Ajung 03 Jember. Peningkatan ini ditunjukkan pada siklus I diperoleh persentase motivasi sebesar 68,3% menjadi 76,2% pada siklus II, sedangkan hasil belajar menunjukkan peningkatan dari 65,8% pada siklus I menjadi 81,6% pada siklus II dengan jumlah siswa sebanyak 38 siswa.

Arum (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDN Kepatihan 04 Pada Pelajaran IPS Melalui Metode Inkuiri Dan Media Miniatur Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Tahun Ajaran 2010/2011” menunjukkan bahwa hasil belajar siswa secara klasikal meningkat, sebelum dilaksanakan tindakan hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 28% (lampiran G). Siklus I ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 72%. Siklus II ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 88%. Motivasi belajar siswa secara klasikal pada siklus I 2,88% dengan kriteria cukup baik dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 3,48% dengan kriteria tinggi.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Keberhasilan penelitian sebelumnya inilah yang menjadi salah satu alasan mengapa peneliti memilih metode inkuiri pada mata pelajaran IPS di SDN Sumberpakem 02 Bondowoso.

## 2.8 Kerangka Berpikir

Dari kajian teori di atas, peneliti menyimpulkan pemikirannya dalam kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.8 Bagan Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dibuat dalam tiga tahap yaitu kondisi awal, tindakan dan kondisi akhir. Pada kondisi awal, guru masih melakukan proses pembelajaran yang bersifat konvensional yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan. Guru kurang bisa memotivasi



siswa dalam kegiatan pembelajaran dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran terkesan monoton dan kurang bermakna.

Pada tindakan pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan metode inkuiri yang mengarah pada keaktifan siswa dalam menerima materi pelajaran. Siswa diberikan dengan suatu pengalaman belajar yang baru dan pembelajaran yang lebih menantang. Sehingga siswa menjadi lebih termotivasi dan antusias dalam menerima pelajaran.

Pada kondisi akhir, melalui penerapan metode inkuiri dengan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pembelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi.

## **2.9 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika diterapkan metode inkuiri pada mata pelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi maka motivasi belajar siswa kelas IV di SDN Sumberpakem 02 Bondowoso akan meningkat.
- b. Jika diterapkan metode inkuiri pada mata pelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi maka hasil belajar siswa kelas IV di SDN Sumberpakem 02 Bondowoso akan meningkat.

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Sumberpakem 02 Bondowoso. Jumlah siswa dikelas tersebut yaitu 29 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yang ditetapkan adalah SDN Sumberpakem 02 Bondowoso. Adapun pertimbangan pemilihan tempat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan sumber belajar masih kurang karena guru hanya menggunakan buku mata pelajaran IPS;
2. metode yang digunakan guru dalam pembelajaran IPS kurang bervariasi;
3. rendahnya motivasi dan hasil belajar IPS;
4. belum pernah dilakukan pembelajaran melalui penerapan metode inkuiri.

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017.

#### **3.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional dimaksudkan untuk memperoleh pengertian dan gambaran yang jelas dalam penafsiran terhadap judul penelitian. Variabel-variabel yang perlu dijelaskan dalam penelitian sebagai berikut.

a. Metode inkuiri

Dalam penerapan metode inkuiri yang digunakan, dalam pembelajarannya guru menunjukkan suatu pengalaman belajar yang lebih nyata kepada siswa kaitannya dengan kegiatan ekonomi. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa disuruh untuk mengamati serta menggali langsung kegiatan ekonomi yang dilakukan di lingkungan sekolah yang mana setiap kelompok melakukan wawancara kepada penjaga kantin dan koperasi sekolah. Metode inkuiri merupakan metode pembelajaran dimana siswa

disuruh untuk menemukan dan mencari jawaban sendiri tentang konsep atau pengertian yang dipelajari yaitu tentang kegiatan ekonomi melalui pengalaman belajarnya.

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan, kemauan, dan semangat belajar siswa yang meliputi minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran IPS, semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru serta rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Motivasi belajar adalah kesanggupan untuk melakukan kegiatan belajar karena didorong oleh keinginannya untuk memenuhi kebutuhan dari dalam dirinya yang datang dari luar sehingga siswa akan semangat dan termotivasi untuk belajar.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah skor atau nilai yang diperoleh siswa melalui tes, baik individu maupun kelompok dan tes tulis. Tes yang digunakan berupa tes obyektif dan subyektif yang menekankan pada penilaian ranah kognitif dengan menggunakan jenjang kemampuan pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), dan analisis (C4).

### 3.4 Jenis Penelitian

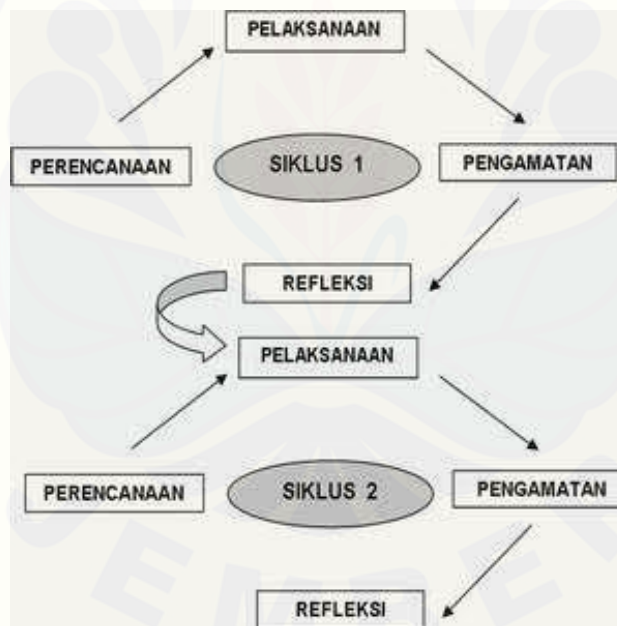
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan di kelas yang menyangkut masalah-masalah kelas (interaksi guru dan siswa), dan masalah-masalah pendidikan serta pembelajaran.

Menurut Mulyasa ( dalam Tukiran, dkk, 2010) bahwa salah satu tujuan dari PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kondisi-kondisi belajar serta kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, melalui penerapan metode inkuiri, diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

### 3.5 Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang dilakukan bersifat kolaboratif yang didasarkan pada masalah yang muncul dalam pembelajaran IPS di SDN Sumberpakem 02 Bondowoso sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Hopkins yang berbentuk spiral dengan tahapan penelitian tindakan pada suatu siklus yang meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Jika pada siklus pertama diperoleh ketuntasan belajar secara klasikal maka penelitian akan dianggap berhasil dan apabila belum mencapai ketuntasan maka penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus kedua sebagai pemantapan pada siklus pertama. Adapun desain siklus Hopkins adalah sebagai berikut :



Gambar 3.5 Diadaptasi dari skema model Hopkins (Aqib, 2006:31)

Keterangan:

penelitian tindakan diawali dengan pendahuluan kemudian pelaksanaan siklus atau tindakan yang meliputi: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Apabila belum meningkat dan

memenuhi standar peningkatan hasil belajar yang ditentukan maka dilanjutkan pada siklus II dengan mengatasi permasalahan pada siklus sebelumnya.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Tahap-tahap prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) ini, penelitian dirancang dengan 3 siklus yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, pelaksanaan siklus yaitu dimulai dari tahap perencanaan, tindakan atau pelaksanaan, observasi dan refleksi.

#### 3.6.1 Kegiatan Pendahuluan

Sebelum serangkaian kegiatan siklus dilaksanakan, peneliti melakukan kegiatan pendahuluan sebagai berikut.

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah SDN Sumberpakem 02 Bondowoso untuk melaksanakan penelitian.
- b. Melakukan observasi dan wawancara kepada guru kelas untuk mengetahui:
  1. cara guru mengajar pada mata pelajaran IPS;
  2. metode yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar;
  3. jadwal atau waktu untuk pelaksanaan penelitian;
  4. pola interaksi guru ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung;
  5. gambaran tentang kemampuan siswa di kelas IV SDN Sumberpakem 02 Bondowoso.
- c. Melakukan observasi kepada siswa untuk mengetahui motivasi siswa terhadap mata pelajaran IPS selama mengikuti pembelajaran di kelas. Hasil dari tindakan pendahuluan ini akan digunakan dalam mempersiapkan pelaksanaan siklus penelitian.

#### 3.6.2 Pelaksanaan Siklus

- a. Tahap perencanaan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan sebelum melakukan pembelajaran. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan pada tahap perencanaan yaitu:



1. menyusun perangkat pembelajaran yang berupa rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri;
  2. menyiapkan media pembelajaran dan segala sesuatu yang menunjang proses pembelajaran;
  3. menyusun daftar kelompok siswa secara heterogen dengan melihat nilai IPS dan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru kelas untuk mengetahui kemampuan siswa;
  4. membuat perangkat evaluasi yang terdiri dari atas LKS dan Tes formatif.
- b. Tindakan

Pada tahap ini, ditujukan dengan kegiatan operasional proses belajar mengajar yaitu melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun langkah-langkah kegiatannya akan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut.

TAHAP	URAIAN KBM	ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN	ESTIMASI WAKTU
<i>Pertemuan ke-1</i>			
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>b. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa tentang kegiatan ekonomi yang biasa dilakukan atau nampak dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ol>	Buku paket IPS kelas IV	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menjelaskan materi kegiatan ekonomi masyarakat</li> <li>b. Siswa diberi lembar pengamatan dan kelas dibentuk menjadi beberapa kelompok (setiap anggota kelompok terdiri dari 4-5 siswa)</li> <li>c. Guru memberikan penjelasan mengenai lembar pengamatan yang telah dibagikan</li> <li>d. Seluruh siswa diajak ke luar kelas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Lembar observasi</li> <li>b. Buku paket IPS kelas IV</li> </ol>	50 menit

TAHAP	URAIAN KBM	ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN	ESTIMASI WAKTU
	<p>untuk mengamati dan melakukan wawancara dengan penjaga kantin serta koperasi yang ada di lingkungan sekolah</p> <p>e. Setiap kelompok melakukan wawancara kepada para penjaga kantin dan koperasi yang ada di sekolah</p> <p>f. Setelah selesai melakukan wawancara dan melakukan pengamatan, siswa diajak masuk kembali ke dalam kelas</p> <p>g. Beberapa perwakilan dari kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil penemuan akan pengalaman belajar dan pengamatannya</p> <p>h. Guru dan siswa tanya jawab mengenai konsep kegiatan ekonomi yang telah mereka temukan sendiri melalui pengalaman belajarnya.</p>	Lembar observasi	50 menit
Penutup	<p>a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>b. Guru melakukan refleksi pembelajaran</p> <p>c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</p>	Buku Paket IPS Kelas IV	10 menit
<i>Pertemuan ke-2</i> Pendahuluan	<p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</p> <p>b. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa dengan melakukan tanya jawab mengenai kegiatan ekonomi di masyarakat</p> <p>c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</p>	a. Lembar observasi b. LKS	10 menit
Kegiatan Inti	<p>a. Guru memberikan penjelasan mengenai kegiatan belajar yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya</p> <p>b. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai kegiatan ekonomi di masyarakat</p>	a. LKS b. Lembar observasi c. Buku	50 menit



TAHAP	URAIAN KBM	ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN	ESTIMASI WAKTU
	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Setiap siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar akan diberikan penghargaan dari guru</li> <li>d. Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang menjawab pertanyaan pada lembar pengamatan dengan baik dan benar</li> <li>e. Guru mengevaluasi hasil belajar dengan memberikan tes formatif/tugas individu</li> </ul>	Paket IPS Kelas IV	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>b. Guru melakukan refleksi pembelajaran</li> <li>c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ul>		10 menit

Tabel 3.6.2 Langkah-langkah Kegiatan Belajar Siklus 1

a. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Metode yang digunakan dalam kegiatan observasi adalah pencatatan kegiatan lapangan. Pada tahap ini peneliti dibantu oleh observer untuk mengamati aktivitas siswa yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung yang dijadikan bahan perbaikan selanjutnya.

c. Refleksi

Peneliti dan observer mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilakukan untuk mengkaji segala hal yang terjadi pada rangkaian tindakan sebelumnya. Melalui kegiatan refleksi ini peneliti mengetahui kekurangan-kekurangan pada proses belajar mengajar pada siklus I. Apabila ketuntasan belajar siswa telah memenuhi yang diharapkan, maka akan dilanjutkan pada siklus II sebagai pemantapan. Namun jika belum tercapai ketuntasan belajar yang diinginkan, maka dilaksanakan siklus III.

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, tes, wawancara, dan metode dokumentasi.

#### 3.7.1 Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti. Observasi digunakan untuk mengetahui motivasi siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dan aktivitas mengajar yang dilakukan oleh guru.

#### 3.7.2 Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, akal yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:174).

Tes yang digunakan adalah tes tulis bentuk obyektif dan subyektif untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Tes dilakukan pada setiap akhir siklus atau setelah pembelajaran dengan jenjang kemampuan pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), dan analisis (C4).

#### 3.7.3 Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara atau nara sumber. Hasil wawancara ini digunakan untuk data pendukung dalam pembahasan.

Data yang diperoleh dari wawancara ini adalah:

- a. informasi tentang metode dan penilaian yang diterapkan oleh guru selama pengajaran, tingkat motivasi siswa dan kendala-kendala yang dihadapi dan kelemahan yang dimiliki siswa dalam membelajarkan IPS;
- b. tanggapan siswa tentang pelajaran IPS.

#### 3.7.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, dokumen-dokumen, agenda, dan lain sebagainya (Arikunto, 2006).

Dalam penelitian ini data yang diperoleh antara adalah sebagai berikut.

- a. Daftar nama siswa kelompok kelas
- b. Nilai tes siswa sebelum dilaksanakan tindakan.

### 3.7.5 Angket

Angket adalah instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Masyhud, 2012:206). Angket yang digunakan dalam penelitian merupakan angket tertutup dengan pilihan jawaban sudah disediakan. Angket dalam penelitian digunakan sebagai data pendukung untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung baik sebelum maupun setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri.

## 3.8 Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta motivasi siswa selama proses pembelajaran. Analisis data digunakan untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan, analisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif.

### 3.8.1 Peningkatan motivasi belajar.

Hasil analisis tersebut menggambarkan tercapainya hasil belajar siswa dengan menentukan aspek-aspek yang diamati yaitu pada masing-masing indikator motivasi belajar seperti pada tabel di bawah.

No	Indikator	Aspek yang diamati
1	2	3
1	Minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran IPS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan penjelasan dari guru atau teman</li> <li>• Memperhatikan pelajaran dengan sungguh-sungguh</li> <li>• Tidak sering meninggalkan kelas</li> <li>• Mencatat bagian-bagian penting yang di jelaskan oleh guru atau teman</li> </ul>
2	Tanggung jawab siswa dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Langsung mengerjakan tugas dari</li> </ul>

No	Indikator	Aspek yang diamati
	mengerjakan tugas-tugas belajarnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>guru</li> <li>Memberikan kontribusi pada kelompok belajarnya</li> <li>Tepat waktu dalam mengerjakan tugas</li> <li>Menjawab pertanyaan ketika mempresentasikan hasil kelompoknya</li> </ul>
3	Reaksi siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan pertanyaan dari guru</li> <li>Langsung menjawab pertanyaan dari guru</li> <li>Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas dari guru</li> <li>Keseriusan siswa dalam menjawab</li> </ul>
4	Rasa senang siswa terhadap mata pelajaran IPS	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak berkeluh kesah saat guru memberikan tugas</li> <li>Berpartisipasi mengerjakan tugas</li> <li>Mengerjakan tugas sesuai dengan aturan yang ditetapkan guru</li> <li>Tidak bergantung orang lain/mandiri</li> </ul>
5	Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanya kepada guru /teman jika ada materi yang tidak dimengerti</li> <li>Anak bertanya kepada guru apabila belum mengerti</li> <li>Rasa ingin tahu yang besar terhadap materi pelajaran</li> <li>Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas dari guru</li> </ul>

Tabel 3.8.1.1 Indikator motivasi belajar dan aspek- aspek yang diamati.

Peneliti menentukan skor siswa untuk masing-masing indikator dengan cara sebagai berikut:

5 = selalu dilakukan (SL)

4 = sering dilakukan (SR)

3 = kadang-kadang (KK), tetapi tidak sering dilakukan.

2 = jarang dilakukan (JR)

1 = tidak pernah dilakukan (TP)

Setelah itu peneliti melakukan tabulasi dengan menghitung skor rata-rata pada masing-masing indikator dan menentukan skor rata-rata motivasi belajar siswa. Hasil rata-rata tabulasi di atas disesuaikan dengan kriteria motivasi belajar untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa.

Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar IPS secara individu, maka dipergunakan rumus sebagai berikut.

$$M_i = \frac{\sum \text{Skor yang dicapai}}{\sum \text{indikator yang diharapkan}} \times 100$$

Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar IPS secara klasikal, maka dipergunakan rumus sebagai berikut.

$$PM = \frac{M}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

PM = persentase motivasi belajar siswa secara klasikal

M = total skor yang dicapai

N = total skor maksimal

Untuk menentukan tingkat kategori motivasi belajar siswa dari hasil observasi, peneliti membagi dalam 5 kategori. Adapun kategori motivasi belajar siswa tersebut adalah sebagai berikut.

#### Kriteria Motivasi Siswa

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Cukup
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

Tabel 3.8.1.2 Kriteria Motivasi Belajar Siswa (Masyhud, 2015: 71)

#### 3.8.2 Peningkatan hasil belajar

Hasil siswa dapat dilihat dari perolehan skor setelah mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri dengan pendekatan keterampilan proses.

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar IPS secara perorangan/individu, maka dipergunakan rumus sebagai berikut.

$$Hi = \frac{n}{N} \times 100$$



Keterangan:

Hi = ketuntasan hasil belajar individual

n = jumlah skor jawaban benar

N = jumlah skor maksimum

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, ditentukan berdasarkan kriteria berikut.

**Kriteria Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

<b>Skor rata-rata</b>	<b>Kategori</b>
80 - 100	Sangat baik
70 - 79	Baik
60 - 69	Cukup
40 - 59	Kurang
0 - 39	Sangat Kurang

Tabel 3.8.2 Kategori Peningkatan Hasil Belajar Siswa

(Masyhud, 2015:67)

## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini secara rinci akan diuraikan mengenai pendahuluan, pelaksanaan siklus, analisis data, temuan penelitian, dan pembahasan.

### 4.1 Tahap Pendahuluan

Setelah mendapatkan ijin dari kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di SDN Sumberpakem 02 Bondowoso, peneliti mengadakan wawancara dengan guru kelas IV dan melaksanakan kegiatan observasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi. Hasil dari wawancara dan observasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru adalah metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas mengerjakan buku LKS. Selama proses pembelajaran dengan metode pembelajaran tersebut, siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, selama pembelajaran siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran;
2. kurangnya pemberian penghargaan atau hadiah dan media yang digunakan oleh guru menyebabkan siswa sering merasa bosan dengan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran hanya terpaku pada buku, bukan berdasarkan pengalaman belajar siswa dan pembelajaran secara individu yang akhirnya menyebabkan pembelajaran terkesan monoton;
3. peneliti menyajikan pembelajaran melalui penerapan metode inkuri sebagai metode pembelajaran alternatif dalam mengajarkan materi pada tema kegiatan jual beli;
4. jadwal pelaksanaan penelitian dan pengambilan data dimulai pada tanggal 15 Maret 2017 sampai selesai.

Tahap pendahuluan ini berguna untuk mengetahui kondisi awal di kelas dan memudahkan peneliti untuk melaksanakan tahapan penelitian selanjutnya. Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

#### 4.2 Pelaksanaan Siklus

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumberpakem 02 Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso pada siswa kelas IV semester genap Tahun Ajaran 2016/2017 mulai tanggal 15 Maret 2017 sampai dengan 23 Maret 2017.

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Siklus

No	Tanggal	Hari	Jam	Kegiatan
<i>Siklus I</i>				
2.	15 Maret 2017	Rabu	07.00 – 08.10	Pembelajaran 1
3.	16 Maret 2017	Kamis	09.05 – 10.40	Pembelajaran 2 (Motivasi dan tes hasil belajar)
<i>Siklus II</i>				
4.	22 Maret 2017	Rabu	07.00 – 08.10	Pembelajaran 1
5.	23 Maret 2017	Kamis	09.05 – 10.40	Pembelajaran 2 (Motivasi dan tes hasil belajar)

Berdasarkan hasil penelitian sebelum dilakukan tindakan, menunjukkan rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat konvensional yaitu pembelajaran berpusat pada guru sehingga siswa pasif dalam pembelajaran. Akibatnya, variasi yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran kurang efektif. Pelajaran didominasi dengan penggunaan metode ceramah dan pemberian tugas dalam pembelajaran IPS.

##### 4.2.1 Proses Pembelajaran Sebelum Tindakan

Peneliti melakukan observasi awal pada saat guru IPS melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ceramah dan media papan tulis. Guru menjelaskan materi lebih banyak menggunakan metode ceramah, dan media papan

tulis. Ketika guru menjelaskan banyak siswa yang kurang antusias untuk mendengarkan, beberapa siswa terlihat menggambar, berbicara dengan teman, dan melamun. Pertanyaan yang dilontarkan oleh guru kurang mendapat respon dari siswa, dan terkadang dijawab seenaknya, sehingga memicu keributan di dalam kelas. Untuk menghindari kegaduhan, guru akhirnya memberikan tugas kepada siswa, strategi tersebut ternyata berhasil, siswa menjadi lebih tenang namun ternyata banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas karena bingung ketika menjawab soal. Hal ini disebabkan siswa tidak memahami dan memperhatikan penjelasan yang telah dilakukan oleh guru. Data mengenai motivasi hasil belajar siswa dapat diamati melalui observasi motivasi sebagai data pendukung. Berdasarkan hasil observasi terhadap motivasi belajar siswa, diperoleh data yaitu minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran IPS mencapai 48,44%, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya mencapai 44,48%, respon siswa terhadap stimulus yang diberikan guru mencapai 46,55%, rasa senang siswa terhadap mata pelajaran IPS mencapai 50,34%, dan semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya mencapai 47,93%. Hasil rekapitulasi observasi motivasi menunjukkan bahwa skor rata-rata motivasi belajar siswa secara klasikal masih tergolong cukup dan hanya mencapai skor 47,62.

#### **4.2.2 Pembelajaran Siklus I**

##### **a. Perencanaan**

Kegiatan ini meliputi:

- 1) menyusun perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri;
- 2) menyiapkan media pembelajaran berupa lembar pengamatan dan segala sesuatu yang dibutuhkan selama proses pembelajaran;

- 3) menyusun daftar kelompok siswa secara heterogen dengan melihat nilai IPS siswa yang mana peneliti terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru kelas untuk mengetahui kemampuan siswa.
- 4) Membuat perangkat evaluasi yang terdiri dari:
  - a) LKS
  - b) Tes uraian singkat

b. Tindakan

***Pembelajaran 1***

Pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 Maret 2017 pukul 07.00-08.10 WIB. Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1 (RPP Siklus I), pada kegiatan awal yang berlangsung selama 10 menit, guru mengucapkan salam dan menanyakan tentang kegiatan jual beli yang pernah dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari sebagai perangsang pengetahuan awal siswa pada tahap apersepsi dan kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Memasuki kegiatan inti yang berlangsung selama 50 menit, Guru menjelaskan materi jual beli di lingkungan sekolah. Siswa diberi lembar pengamatan dan membentuk kelas menjadi kelompok besar (7 kelompok belajar yang mana setiap anggota kelompok terdiri dari 4 siswa). Setelah itu guru menjelaskan lembar wawancara yang telah dibagikan. Sesuai dengan pembelajaran berbasis inkuiri, seluruh siswa diajak ke luar kelas untuk mengamati dan melakukan kegiatan wawancara di kantin sekolah dengan tujuan agar siswa terlibat aktif dan menemukan sendiri suatu konsep materi yang dibahas dengan langkah kegiatan sebagai berikut:

1. kegiatan pertama, seluruh anggota kelompok keluar kelas dan melakukan pengamatan di kantin dan koperasi sekolah;
2. kegiatan kedua, secara bergantian, beberapa kelompok melakukan wawancara kepada pengelola kantin.

Setelah selesai melakukan wawancara dan pengamatan siswa masuk kembali ke dalam kelas. Beberapa perwakilan dari kelompok maju ke depan untuk



mempresentasikan hasil penemuan konsep kegiatan ekonomi melalui pengalaman belajar dan pengamatannya. Dari kegiatan ini, keaktifan siswa terlihat dalam kemampuan menjawab pertanyaan dari kelompok lain dan banyak yang mengajukan pertanyaan. Tugas guru di sini yaitu sebagai fasilitator, motivator, dan moderator.

Dalam kegiatan penutup yang berlangsung selama 10 menit, siswa dengan bimbingan guru merefleksi pembelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah diajarkan dengan cara tanya jawab untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Setelah itu guru merefleksi pembelajaran dan memberikan tugas rumah di buku LKS sebagai bahan belajar dirumah.

### ***Pembelajaran 2***

Pembelajaran kedua ini dilaksanakan pada pertemuan kedua, yaitu hari Kamis tanggal 16 Maret 2017. Pada tahap awal pembelajaran yang berlangsung selama 10 menit, guru mengucapkan salam dan melakukan tanya jawab mengenai kegiatan belajar yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya untuk melihat daya ingat siswa. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Memasuki kegiatan inti, guru mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya yaitu mengenai pengamatan dan wawancara tentang kegiatan ekonomi yang telah dilakukan siswa. Dengan kelompok yang sama seperti kegiatan pembelajaran 1, siswa melakukan diskusi kelompok mengenai kegiatan ekonomi. Setelah selesai melakukan kegiatan diskusi, perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi. Dalam pembelajaran guru selain menjadi moderator juga bertugas sebagai motivator dan konselor (membimbing siswa untuk melakukan kegiatan tanya jawab ketika kegiatan presentasi hasil diskusi berlangsung). Guru memberikan hadiah atau penghargaan kepada siswa yang telah mempresentasikan hasil diskusinya dengan baik dan tepat. Setelah itu, guru mengevaluasi hasil belajar dengan memberikan tes formatif/tugas individu sebagai tes akhir siklus I yang berlangsung selama 30 menit

dengan jumlah 15 soal objektif dan 4 soal uraian yang memiliki bobot nilai berbeda (Lampiran J)

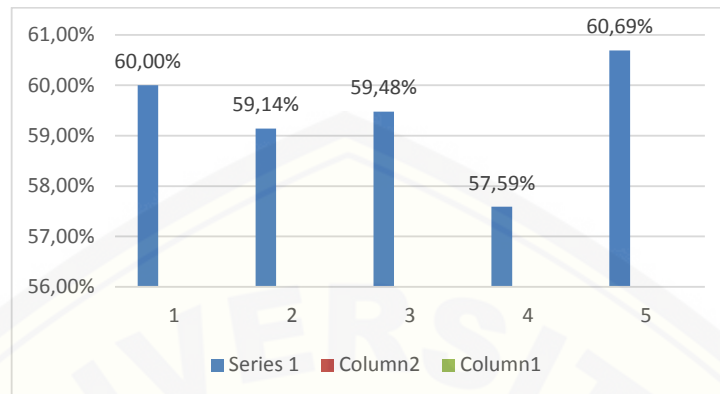
Tes ini dilaksanakan untuk materi pada kegiatan ekonomi. Adapun hasil belajar yang didapat dari siklus I yaitu dari 29 siswa, 19 siswa atau 65,51% siswa berhasil melampui kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65, sedangkan yang tidak sesuai dengan KKM sebanyak 10 siswa atau 34,48% (Lampiran M). Berdasarkan hasil belajar di atas, maka Ketuntasan belajar secara klasikal sudah terlampui dengan kategori cukup baik.

#### c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan ini peneliti dibantu oleh dua orang *observer*. *Observer* dalam penelitian ini adalah satu rekan mahasiswa dan satu guru untuk mengobservasi aktivitas guru dan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi terhadap motivasi belajar siswa, diperoleh data yaitu minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran IPS mencapai 60,00%, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya mencapai 59,14%, respon siswa terhadap stimulus yang diberikan guru mencapai 59,48%, rasa senang siswa terhadap mata pelajaran IPS mencapai 57,59%, dan semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya mencapai 60,69%. Hasil rekapitulasi observasi motivasi menunjukkan bahwa skor rata-rata motivasi belajar siswa secara klasikal masih tergolong cukup dan hanya mencapai skor 59,38.

Hasil tersebut dapat dilihat pada diagram 4.1 dibawah ini:

Gambar 4.1 Diagram perbandingan setiap indikator dalam motivasi belajar siswa pada siklus I (pembelajaran 1 dan 2).



Keterangan:

1. = minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran IPS;
2. = tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya;
3. = respon siswa terhadap stimulus yang diberikan guru;
4. = rasa senang siswa terhadap mata pelajaran IPS;
5. = semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya.

Dalam diagram perbandingan di atas, motivasi siswa dalam minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran IPS mendapatkan persentase tertinggi yaitu mencapai 60,69%. Siswa sangat antusias ketika melakukan aktivitas belajar melalui kegiatan pengamatan dan diskusi kelompok meskipun awalnya terlihat canggung karena jarang melakukan diskusi kelompok. Kekompakan dan kerja sama dalam kelompok terlihat sangat baik ketika mereka dibentuk kelompok yang mana anggota kelompok terdiri dari 4-5 siswa yaitu siswa dengan teman sebangkunya bekerja sama mengerjakan tugas dari guru.

Untuk persentase terendah terdapat pada semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya seperti: bertanya kepada guru /teman jika ada materi yang tidak dimengerti; anak bertanya kepada guru apabila belum mengerti; Rasa ingin tahu yang besar terhadap materi pelajaran; dan tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas dari guru. Aspek yang terlihat dalam indikator motivasi tersebut yaitu anak belum menunjukkan kegiatan bertanya kepada guru apabila belum mengerti. Hal ini

disebabkan karena pada pembelajaran sebelumnya siswa terbiasa menerima informasi dari guru dan siswa pasif, sehingga siswa masih canggung untuk bertanya pada guru. Namun dengan adanya pendekatan (metode inkuiri yang selalu melibatkan siswa secara aktif dan menggugah rasa ingin tahu siswa) dari guru, siswa mulai terbiasa untuk bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami. Dari diagram diatas, dapat kita lihat bahwa siswa mulai termotivasi dalam pembelajaran. Diharapkan dengan adanya motivasi belajar, siswa akan memperoleh hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran oleh guru kelas, praktikan sudah mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik sesuai dengan lembar observasi yang ada. Meskipun, terdapat beberapa aspek kegiatan dalam pembelajaran yang perlu diperbaiki, seperti menyampaikan tujuan dan merefleksi pembelajaran.

Terdapat beberapa kendala pada proses pembelajaran, yaitu pada pembuatan soal yang terkadang siswa kurang memahami maksud dari perintah soal. Selain itu masih terdapat beberapa siswa dari masing-masing kelompok yang kurang dapat berinteraksi dengan kelompok lainnya, sehingga kegiatan presentasi hasil diskusi kurang terkondisi dan masih banyak siswa yang kurang menghargai temannya ketika sedang mempresentasikan hasil diskusinya.

#### d. Refleksi

Selama proses pembelajaran pada siklus I diketahui bahwa dengan penerapan metode inkuiri, motivasi belajar siswa mencapai 78% dengan mencapai kriteria baik. Sedangkan untuk hasil tes siswa sudah melampaui ketuntasan belajar klasikal yaitu 80,8% (Lampiran M). Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan pada siklus II sebagai pemantapan dan perbaikan dalam penelitian.

Langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi kendala pada siklus I yang akan diterapkan pada siklus II adalah:

- 1) membuat soal yang lebih jelas dan mudah dipahami siswa;

- 2) memberikan motivasi kepada semua kelompok agar dapat bekerja sama dengan baik dan saling menghargai antar anggota kelompok khususnya ketika sedang melakukan presentasi;
- 3) membimbing siswa agar mau meneliti kembali jawaban yang telah dikerjakannya;
- 4) mengingatkan siswa agar semua soal harus dijawab, meskipun jawabannya salah karena soal salah tidak mengurangi nilai.

#### **4.2.3 Pembelajaran Siklus II**

##### **a. Perencanaan**

Kegiatan ini meliputi:

- 1) Menyusun serta merevisi perangkat pembelajaran yang berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode inkuiri;
- 2) menyiapkan media pembelajaran dan segala sesuatu yang dibutuhkan selama proses pembelajaran;
- 3) menyusun daftar kelompok siswa sesuai dengan kegiatan pada siklus I;
- 4) membuat perangkat evaluasi yang terdiri dari:
  - a) LKS
  - b) Tes formatif

##### **b. Tindakan**

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran melalui metode inkuiri pada materi kegiatan ekonomi sebagai proses pematangan. Pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan alokasi waktu  $2 \times 35$  menit dan langkah-langkah pembelajaran pada siklus II ini sama dengan siklus I.

#### ***Pembelajaran 1***

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Maret 2017 mulai pukul 07.00-08.10 WIB. Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pada kegiatan awal yang berlangsung selama 10 menit, guru



melakukan kegiatan tanya jawab mengenai materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya sebagai apersepsi. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Memasuki kegiatan inti yang berlangsung selama 50 menit, guru mengulas kembali materi jual beli di lingkungan sekolah seperti pada pertemuan sebelumnya, siswa diberi lembar pengamatan. Guru menjelaskan lembar pengamatan dan mengajak seluruh siswa ke luar kelas untuk mengamati dan melakukan kegiatan jual beli di kantin sekolah. Seperti kegiatan pembelajaran siklus I, kegiatan dibagi menjadi 2 bagian yang mana seluruh siswa diajak untuk keluar kelas dan melakukan pengamatan dan wawancara kepada penjaga kantin dan koperasi. Setelah selesai melakukan pengamatan dan wawancara, siswa masuk kembali ke dalam kelas untuk berdiskusi dan mempresentasikan hasil penemuan konsep kegiatan melalui pengalaman belajar dan pengamatannya pada siklus II. Setelah selesai diskusi, guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil pengamatannya

Dalam kegiatan penutup, siswa dengan bimbingan guru merefleksi pembelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah diajarkan dengan cara tanya jawab. Setelah itu guru memberi evaluasi lanjutan berupa PR, sebagai tindak lanjut dalam mengetahui penguasaan siswa dalam menangkap materi yang telah dipelajari.

### ***Pembelajaran 2***

Pembelajaran kedua dari siklus II yaitu hari Kamis tanggal 23 Maret 2017. Kegiatan belajar ini beralokasikan waktu sama dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya yaitu 70 menit. Pada kegiatan awal yang berlangsung 10 menit, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Selanjutnya guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa dengan melakukan tanya jawab mengenai kegiatan jual beli di lingkungan sekolah dan rumah serta menjelaskan tujuan pembelajaran.

Memasuki kegiatan inti yang berlangsung 60 menit, guru melakukan tanya jawab mengenai hasil pengamatan yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya siswa melakukan diskusi antar kelompok mengenai kegiatan ekonomi dengan lembar diskusi yang telah disiapkan guru. Setelah selesai melakukan diskusi,

siswa mempresentasikan hasil diskusinya dan siswa lain menanggapi. Setiap siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar akan diberikan penghargaan berupa hadiah dari guru. Di tengah-tengah pembelajaran, guru mengevaluasi hasil belajar dengan memberikan tes akhir siklus II (individu) dengan jumlah 19 soal yang terdiri dari 15 soal pilihan ganda dan 4 soal essay dengan waktu 30 menit. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa 5 siswa yang selesai terlebih dahulu mengumpulkan tugasnya akan diberikan hadiah atau penghargaan sebagai motivator belajar siswa.

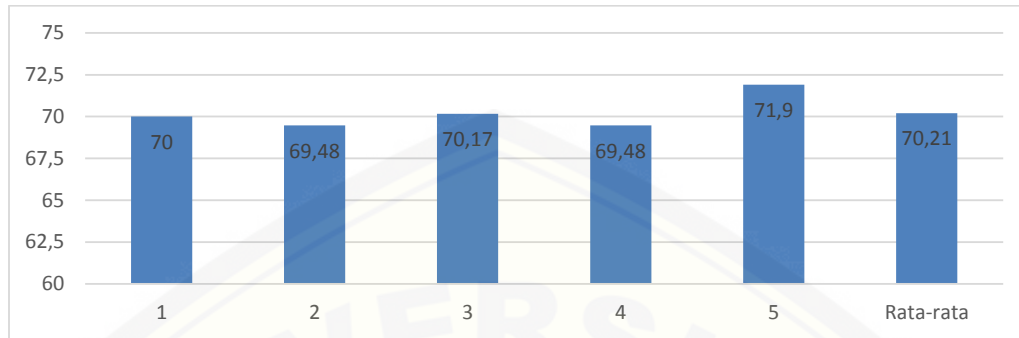
Kegiatan penutup, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan melakukan refleksi pembelajaran. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Adapun hasil belajar yang didapat dari kegiatan belajar siklus II yaitu dari 29 siswa, 25 siswa atau 86,67% siswa berhasil melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65, sedangkan yang tidak sesuai dengan KKM sebanyak 4 siswa atau 13,33% (Lampiran M.3). Berdasarkan hasil belajar di atas, maka ketuntasan belajar sudah terlampaui dengan kategori baik.

#### c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati motivasi belajar siswa dan guru. Berdasarkan hasil observasi terhadap motivasi belajar siswa, diperoleh data yaitu minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran IPS mencapai 70,00%, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya mencapai 70,17%, respon siswa terhadap stimulus yang diberikan guru mencapai 69,48%, rasa senang siswa terhadap mata pelajaran IPS mencapai 71,90%, dan semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya mencapai 69,48%.

Hasil tersebut dapat dilihat pada diagram 4.2 dibawah ini:



Gambar 4.2 Diagram perbandingan setiap indikator dalam motivasi belajar siswa pada siklus II (pembelajaran 1 dan 2).

Keterangan:

1. = minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran IPS;
2. = tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya;
3. = respon siswa terhadap stimulus yang diberikan guru;
4. = rasa senang siswa terhadap mata pelajaran IPS;
5. = semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya.

Dalam diagram 4.2, beberapa indikator motivasi belajar siswa mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan siklus I. Hal ini dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa dengan kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh praktikan. Siswa sudah mulai aktif dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Dalam diagram di atas, rasa senang siswa terhadap mata pelajaran IPS mempunyai persentase terbesar dari indikator lainnya. Hal ini telah membuktikan bahwa siswa mulai senang terhadap pembelajaran IPS menggunakan metode inkuiri. Indikator pada semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya telah meningkat dari sebelumnya, siswa mulai aktif bertanya karena mulai terbiasa dengan metode pembelajaran yang praktikan gunakan. Namun masih ada juga beberapa siswa yang pasif dalam bertanya sehingga diperlukan pembiasaan agar siswa terlatih dan berani bertanya tentang materi yang belum dipahaminya.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan observasi yang telah dilakukan, motivasi belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu persentase pada siklus I sebesar 59,38% menjadi 70,21% pada siklus II.

Selain itu juga, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, yaitu dari persentase pada siklus I sebesar 76,67% menjadi 86,67% pada siklus II (Lampiran J). Oleh karena itu, pembelajaran melalui penerapan metode inkuiri pada materi kegiatan ekonomi pada siklus II dinyatakan berhasil.

### 4.3 Analisis Data

#### 1. Analisis Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis motivasi belajar siswa melalui penerapan metode inkuiri pada lampiran M diperoleh data motivasi belajar siswa seperti pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Motivasi Belajar Siswa Siklus I dan II

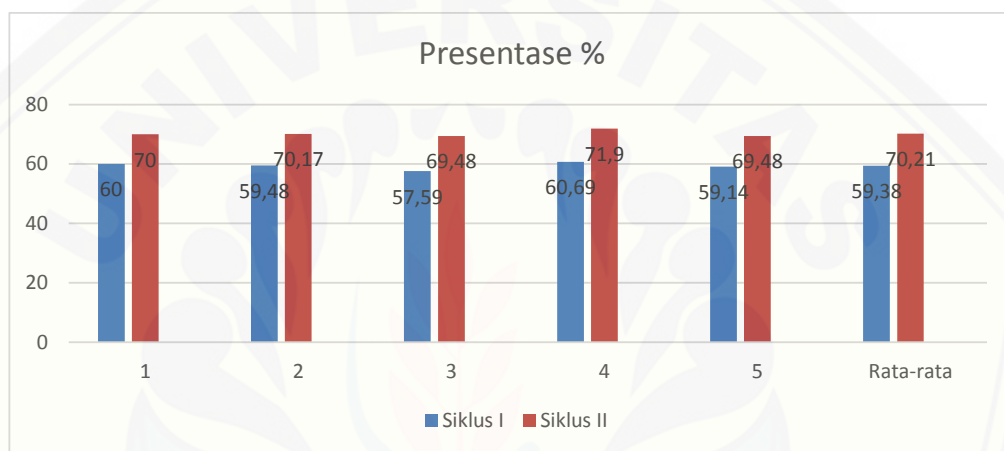
Kegiatan	Aspek Penilaian Motivasi Belajar Siswa					Rata-Rata
	1	2	3	4	5	
<i>Siklus I</i>						
Pembelajaran I dan II	60,00%	59,48%	57,59%	60,69%	59,14%	59,38%
<i>Siklus II</i>						
Pembelajaran I dan II	70,00%	70,17%	69,48%	71,90%	69,48%	70,21%

Keterangan:

1. = minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran IPS;
2. = tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya;
3. = respon siswa terhadap stimulus yang diberikan guru;
4. = rasa senang siswa terhadap mata pelajaran IPS;

5. = semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya.

Tabel 4.2 menjelaskan bahwa motivasi belajar siswa secara umum mengalami peningkatan. Motivasi belajar siswa pada siklus II cenderung lebih baik dari pada siklus I karena kekurangan pada siklus I telah diperbaiki pada siklus II. Berikut ini diagram perbandingan motivasi belajar siswa pada siklus I dan siklus II.



Gambar 4.3 Diagram Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Siklus I dan II

Keterangan:

1. = minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran IPS;
2. = tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya;
3. = respon siswa terhadap stimulus yang diberikan guru;
4. = rasa senang siswa terhadap mata pelajaran IPS;
5. = semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya.

Berdasarkan diagram di atas, menjelaskan bahwa motivasi belajar siswa secara umum mengalami peningkatan. Pada pembelajaran siklus I dan siklus II indikator rasa senang siswa terhadap pembelajaran IPS memiliki peringkat persentase tertinggi dengan persentase 60,69% menjadi 71,90%. Mulai awal pembelajaran siklus I siswa sudah berminat dan perhatian tertuju pada stimulus yang diberikan guru ketika belajar melalui metode inkuiri yang selalu memacu keterlibatan siswa secara



aktif, sehingga praktikan tidak perlu meningkatkan indikator tersebut karena sudah tergolong dalam kategori sangat baik. Namun pada indikator ini mengalami peningkatan yaitu mengalami peningkatan sebesar 11,89%.

Dalam kegiatan siklus II praktikan berusaha meningkatkan aspek bertanya yang berada pada indikator semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya yang mana hasil observasi menunjuk bahwa persentase indikator tersebut memperoleh nilai 69,48%. Hal tersebut dimungkinkan karena siswa masih malu dalam menjawab dan kurangnya keberanian siswa dalam bertanya dan menanggapi sesuatu. Namun pada akhirnya praktikan berhasil meningkatkan motivasi belajar tersebut dari 59,14% menjadi 69,48% dengan persentase peningkatan yaitu mengalami peningkatan sebesar 10,34%.

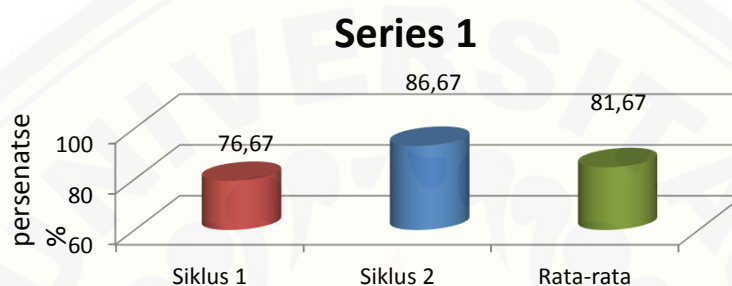
Dalam diagram di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran siklus II cenderung lebih baik dari pembelajaran siklus I karena kekurangan-kekurangan pada pembelajaran siklus I telah diperbaiki pada pembelajaran siklus II walaupun perbaikan-perbaikan tersebut masih belum seperti yang diharapkan. Berdasarkan hasil analisis motivasi belajar siswa pada pembelajaran siklus I dan II, ketuntasan motivasi belajar siswa secara klasikal sudah melampaui batas yang diharapkan yaitu dari 59,38% meningkat menjadi 70,21% pada siklus 2 dengan kategori tinggi.

## 2. Analisis Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dalam penelitian ini yaitu didapat dari pemberian tes akhir siklus yang dilaksanakan pada pertemuan kedua dalam siklus I dan siklus II. Berdasarkan analisis hasil tes siklus I pada lampiran M.2, dari jumlah 29 orang siswa kelas IV terdapat 10 orang siswa yang mendapat skor < 65. Hasil ini dapat dikatakan bahwa siswa tersebut kurang memahami dan memperhatikan materi yang dipelajari ketika guru menjelaskan dalam proses belajar. Pada pelaksanaan tes siklus I ini nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 84 dan nilai terendah 55.

Pada analisis hasil tes siklus II dalam lampiran M.3, dari jumlah 29 orang siswa, terdapat 2 orang siswa saja yang mencapai skor < 65, selebihnya mencapai

nilai  $\geq 65$ . Soal tes akhir siklus 2 terdiri dari 15 soal pilihan ganda dan 4 soal uraian. Nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 90 dan nilai terendahnya 63. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran pada siklus II lebih berhasil dibandingkan dengan pembelajaran siklus I. Berikut ini perbandingan hasil tes pada siklus I dan siklus II pada gambar 4.4.



Gambar 4.4 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan II

Berdasarkan gambar diagram 4.3, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu meningkat dari 79,31% menjadi 93,10% dengan rata-rata 86,21%. Hal ini disebabkan karena siswa merasa tertarik dan senang dengan pembelajaran melalui metode inkuiri yang dianggap berbeda dengan pembelajaran yang biasa mereka dapatkan sebelumnya sehingga hasil belajar yang diperoleh mampu melampaui ketuntasan belajar secara klasikal yaitu  $\geq 75\%$ .

### 3. Analisis Hasil Wawancara Siswa dan Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Sumberpakem 02 yang terlampir pada lampiran E1 dan E2, diperoleh keterangan bahwa pembelajaran melalui metode inkuiri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran kegiatan ekonomi. Motivasi belajar siswa meningkat yang mana siswa dalam pembelajaran sangat antusias dalam berinteraksi dan bekerja sama dengan kelompok lain sehingga dapat mengembangkan keterampilan sosialnya. Menurut guru kelas IV yang menjadi kendala adalah keterbatasan waktu, kemampuan siswa untuk melakukan presentasi tergolong kurang karena kegiatan presentasi tidak

dilakukan pada semua kelompok karena guru kehabisan waktu dalam mengajar. Guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran secara lebih matang agar dapat mengoptimalkan pemanfaatan waktu yang tersedia. Secara keseluruhan metode pembelajaran inkuiri dapat dijadikan alternatif pembelajaran, sehingga pembelajaran IPS dapat lebih bervariasi dan menarik minat siswa untuk belajar.

Wawancara juga dilakukan kepada siswa seperti pada lampiran E.3. Wawancara ini dilakukan kepada siswa yang mendapatkan nilai tertinggi. Berdasarkan wawancara dengan siswa yang memperoleh nilai tertinggi, pelaksanaan pembelajaran dengan metode inkuiri ini dapat memacu semangatnya untuk belajar. Karena dalam hal ini siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai sedang dan terendah, kesulitan yang dialami adalah mereka belum terbiasa dengan model pembelajaran ini, siswa dalam kelompok kurang dapat bekerja sama, dan masih ragu-ragu takut salah dalam bertanya dan menjawab atau menanggapi suatu permasalahan dalam diskusi.

#### **4.4 Temuan Penelitian**

Berdasarkan pelaksanaan tindakan penelitian yang dilakukan dalam dua siklus, maka diperoleh beberapa temuan penelitian sebagai berikut.

1. Siswa tertarik dengan metode pembelajaran ini, karena melatih mereka untuk menemukan suatu pengertian/konsep melalui pengalaman belajar dan pengamatan mereka sendiri secara langsung;
2. Siswa yang kurang pandai, mulai aktif bertanya kepada siswa yang pandai, sementara siswa yang pandai dan berkemampuan tinggi memegang peran utama dalam diskusi kelas maupun saat diskusi kelompok;
3. Adanya peningkatan motivasi belajar siswa yang dapat dilihat dari persentase motivasi belajar siswa yang semakin meningkat pada tiap siklus;
4. Motivasi siswa yang paling tinggi terdapat pada indikator minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran IPS, sedangkan motivasi yang paling rendah adalah

semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya khususnya pada aspek bertanya;

5. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari pelaksanaan setiap siklusnya;
6. Kelebihan dari metode pembelajaran inkuiri adalah dapat mengaktifkan dan memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran serta mampu membentuk sikap kritis, mandiri, percaya diri, dan percaya diri, dan tanggung jawab. Sedangkan kelemahannya adalah diperlukan persiapan yang matang terutama dalam pembagian alokasi waktu dalam proses pembelajaran dan sumber belajar.

#### **4.5 Pembahasan**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS pada kegiatan ekonomi di SDN Sumberpakem 02 Bondowoso tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan analisis data diperoleh motivasi belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 59,38% dan pada siklus II sebesar 70,21%. Jika disesuaikan dengan kriteria motivasi belajar siswa pada bab 3, maka hasilnya pada siklus I termasuk dalam kategori baik dan pada siklus II termasuk kategori sangat baik. Dari hasil observasi yang ada, motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari tiap siklusnya. Hal ini terjadi karena siswa mulai terbiasa dengan pembelajaran melalui metode inkuiri sehingga siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Dalam kegiatan pengamatan dan wawancara langsung pada pelaku kegiatan ekonomi di kantin sekolah, siswa sudah mulai mampu bekerja sama dengan kelompok dan mengerjakan tugas dengan baik. Meskipun pada siklus I masih terdapat kecanggungan antar siswa yaitu kurangnya semangat siswa dalam bertanya dan bekerja sama dengan kelompok, akhirnya pada siklus II dapat diatasi dengan bimbingan dari guru. Kecanggungan siswa ini disebabkan karena siswa jarang sekali melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti yang praktikan lakukan yaitu

pembelajaran melalui pengamatan, penemuan suatu konsep sendiri berdasarkan pengalaman belajar dan diskusi kelompok. Motivasi siswa yang paling tinggi terdapat pada indikator minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran IPS, sedangkan motivasi yang paling rendah adalah semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya khususnya pada aspek bertanya.

Disamping motivasi belajar, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh data hasil belajar sebesar 76,67% dan pada siklus II sebesar 86,67% (Lampiran M). Jika disesuaikan dengan kriteria hasil belajar siswa pada tabel 3.3, maka hasil belajar pada siklus I dan siklus II dapat dikatakan dalam kategori baik. Peningkatan hasil belajar siswa ini disebabkan siswa sudah mampu dan terbiasa mengikuti pelaksanaan pembelajaran melalui metode inkuiri dengan baik sehingga hasil belajar yang diperoleh sudah bisa melampaui ketuntasan belajar secara klasikal yaitu mencapai lebih dari 75%. Siswa juga merasa tertarik dengan pembelajaran melalui metode inkuiri karena merasa tertantang untuk menemukan sendiri suatu konsep berdasarkan pengalaman belajarnya yaitu siswa melakukan pengamatan dan wawancara langsung di sekolah serta melakukan diskusi kelompok yang mana pembelajaran ini belum pernah dilakukan pada pembelajaran sebelumnya.

Pembelajaran melalui metode inkuiri ini menuntut siswa untuk aktif terlibat langsung dengan objek belajar (kegiatan ekonomi di sekolah) karena siswa dalam pembelajaran harus terjun langsung dilapangan untuk melakukan pengamatan kegiatan ekonomi yang mana, nantinya dari hasil kegiatan tersebut akan didiskusikan di dalam kelas. Kegiatan pengamatan dan wawancara dilakukan secara kelompok sehingga dapat melatih siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain dalam menyelesaikan tugas belajar. Hasil dari kegiatan tersebut dipresentasikan dan diskusikan di kelas agar masing-masing siswa dapat belajar untuk mampu bertukar pikiran atau pendapat dan berinteraksi dengan baik antar sesama teman atau anggota kelompok dalam belajar. Pembelajaran seperti ini sudah sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), karena secara umum pembelajaran yang



dilakukan telah melibatkan siswa secara optimal (*student centered*) dan mampu mendorong partisipasi aktif siswa. Jadi, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi siswa juga berupaya untuk menemukan sendiri suatu konsep materi yang di bahas melalui pengalaman belajarnya melalui pengamatan, wawancara, dan kegiatan diskusi kelompok.

Pembelajaran melalui metode inkuiri terbukti telah memperoleh respon positif dari siswa dan guru kelas pada akhir penelitian. Respon tersebut diperoleh melalui kegiatan wawancara setelah selesai pembelajaran. Respon siswa hanya terbatas pada 3 siswa yang mendapat nilai tertinggi, sedang dan terendah. Dari hasil yang ada secara umum siswa mendukung dan senang jika guru menerapkan metode inkuiri sebagai metode pembelajaran. Karena melalui metode pembelajaran tersebut, siswa merasa tertantang dan tertarik sehingga menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk belajar dan senang terhadap mata pelajaran IPS. Selain itu, guru kelas juga merespon positif penggunaan metode inkuiri bahwa pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa serta mampu menarik perhatian siswa. Namun, guru tersebut juga mengatakan bahwa kelemahannya, adalah terlalu banyak waktu yang dibutuhkan sehingga guru harus dapat mengkondisikan kelas mulai awal pembelajaran dan memanfaatkan waktu yang ada dengan sebaik mungkin.

Dari seluruh kajian dan pembahasan yang ada maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS pada materi kegiatan ekonomi di SDN Sumberpakem 02 Bondowoso. Oleh karena itu, diharapkan guru-guru yang ada di sekolah tersebut menjadikan metode inkuiri sebagai alternatif model pembelajaran dan variasi dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa aktif dan tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan.

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan peningkatan skor rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I dengan siklus II. Peningkatan siklus I menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 59,38 menjadi 70,21 pada siklus II. Jadi peningkatan skor rata-rata motivasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 10,83.
2. hasil belajar siswa secara klasikal juga mengalami peningkatan dari tiap siklusnya yaitu pada siklus I mencapai 76,67% dan siklus II meningkat menjadi 86,76%. Pencapaian hasil belajar ini sudah melampaui batas ketuntasan belajar secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu 75% dan hasil belajar ini dapat dikatakan dalam kategorikan baik. Dengan demikian pembelajaran melalui penerapan metode inkuiri ini dapat dikatakan berhasil.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, ada saran yang perlu dipertimbangkan antara lain:

1. bagi guru, metode inkuiri dapat digunakan untuk pembelajaran agar siswa berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang dipertanyakan;
2. bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang memadai dalam menerapkan metode inkuiri sehingga dapat meningkatkan

kualitas pembelajaran sebagai variasi dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa;

3. bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya;



#### DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Y. (2012). *Penerapan Metode Inkuiri dan Pendekatan Keterampilan Proses untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran IPS Tema Kegiatan Jual Beli di SDN Sarimulyo 03 Banyuwangi*. Skripsi tidak diterbitkan: Fkip Universitas Jember
- Aqib, Z. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Arum, T. 2010. *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDN Kepatihan 04 Pada Pelajaran IPS Melalui Metode Inkuiri Dan Media Miniatur Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi tidak diterbitkan: Fkip Universitas Jember
- Davies, I.K. 1991. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta: CV. Rajawali
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali Art (J-ART)
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djamarah. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah dan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Fitria, Nur. 2013. *"Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VA SDN Ajung 03 Jember Tahun Pelajaran 2012-2013"*. Tidak Diterbitkan. Jurnal. Jember : PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jember.
- Hidayati, M. dan Senen. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Direktorat Jendral Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional.
- Irmawati, R.. 2010. *Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Metode Inkuiri Di Kelas IV SDN Bagon 04 Puger Kabupaten Jember*. Skripsi tidak diterbitkan: Fkip Universitas Jember
- Kasmawati. 2010. *Penerapan Metode Inkuiri Untuk Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Gaya Pada Siswa Kleas IV SDN Gebang 03 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi tidak diterbitkan: Fkip Universitas Jember
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Suatu Panduan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Nurkencana, W. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Poerwanti. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sanjaya, W. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan Jakarta: Kencana*.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Semiawan, Cony, dkk. 1992. *Pendekatan keterampilan proses*. Jakarta: Gramedia
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Solihatini dan Raharjo. (2007). *Cooperative Learning*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, N. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjono. 2005. *Faktor-faktor Keberhasilan Belajar Siswa*. Surabaya: CV. Citra Media.
- Sukidin dan Basrowi. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan Cendikia.
- Mashyud, S. M. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMK
- Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tukiran, Irma dan Nyata. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Prastis dan Mudah*. Purwokerto: Alfabeta.
- Wahyudin, D. 2007. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winataputra, U.S. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.



## LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

### MATRIK PENELITIAN

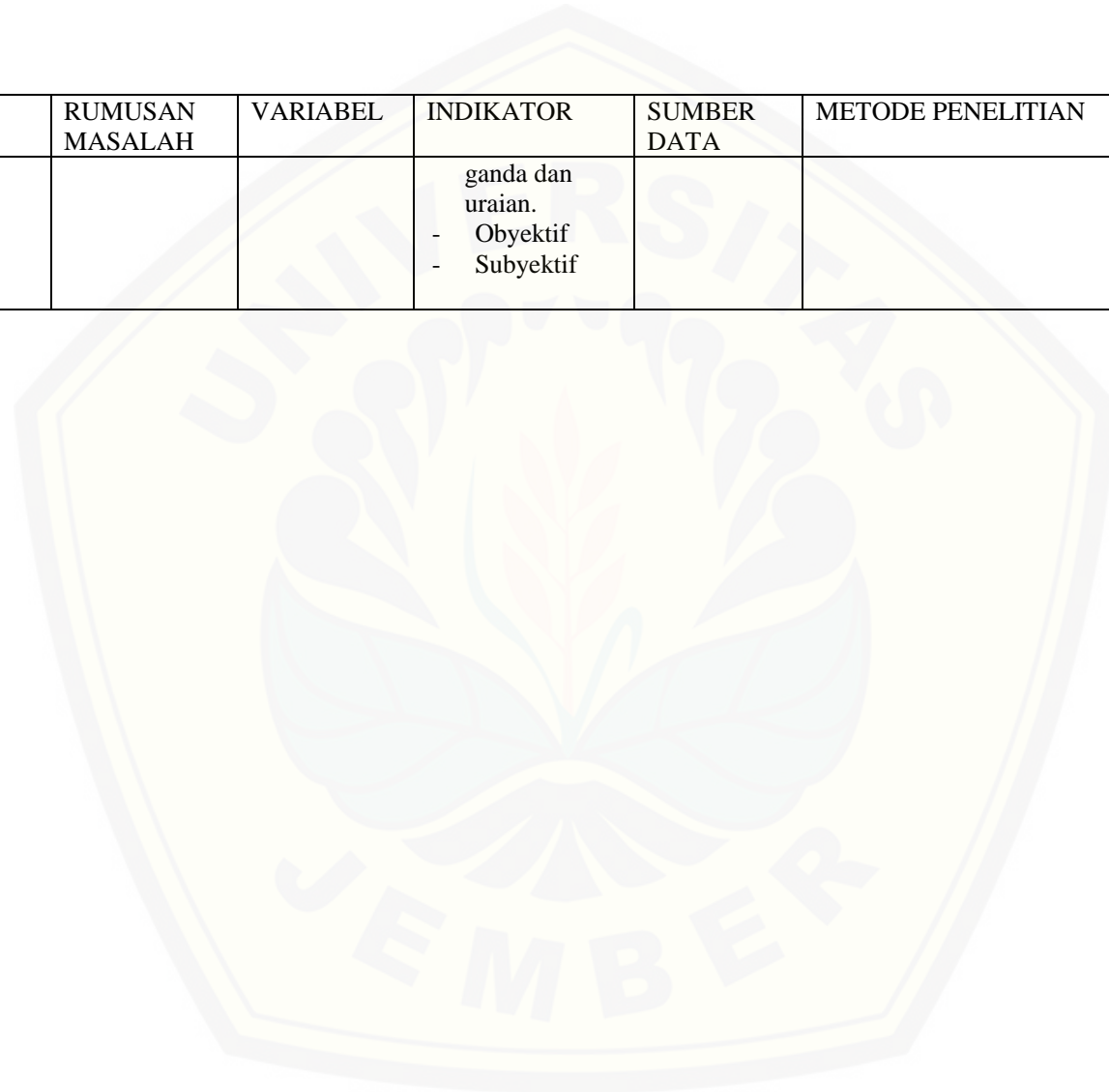
JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
<p>“Penerapan Metode Inkuiri untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi di SDN Sumberpakekem 02 Bondowoso.</p>	<p>1. Bagaimanakah penerapan metode <i>inkuiri</i> dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi di SDN Sumberpakekem 02 Bondowoso ?</p> <p>2. Bagaimana penerapan metode <i>inkuiri</i></p>	<p>1. Metode inkuiri</p>	<p>1. Indikator metode inkuiri yaitu:</p> <p>a. memunculkan suatu pertanyaan dengan memancing rasa ingin tahu siswa mengenai materi pembelajaran;</p> <p>b. melibatkan siswa secara aktif untuk menciptakan sebuah produk melalui pengamatan dan penemuan sendiri tentang suatu konsep yang dipelajari;</p>	<p>1. Subjek penelitian siswa kelas IV SDN Sumberpakekem 02 Bondowoso .</p> <p>2. Informan : a. Kepala Sekolah b. Guru kelas IV</p>	<p>1. Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).</p> <p>2. Metode pengumpulan data : a. observasi b. wawancara c. tes d. dokumentasi e. angket</p> <p>3. Analisis data Deskriptif dan kuantitatif</p> <p>Rumus motivasi siswa secara individu:</p> $M_i = \frac{\sum \text{Skor yang dicapai}}{\sum \text{indikator yang diharapkan}} \times 100$ <p>Rumus persentase motivasi siswa secara klasikal:</p> $P_m = \frac{M}{N} \times 100 \%$	<p>1. Jika diterapkan metode inkuiri pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Kegiatan ekonomi maka motivasi belajar siswa kelas IV di SDN Sumberpakekem 02 Bondowoso akan meningkat</p> <p>2. Jika guru diterapkan metode inkuiri pada mata</p>

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
	dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi di SDN Sumberpakem 02 Bondowoso?		<p>c. meminta siswa untuk berkomunikasi, bekerja berpasangan atau dalam kelompok, dan mendiskusikan berbagai gagasan setelah melakukan pengamatan dan wawancara tentang kegiatan ekonomi;</p> <p>d. membuat sebuah produk yang dapat menggambarkan pemahaman siswa mengenai permasalahan yang sedang</p>		<p>Keterangan :                      Pm = persentase motivasi belajar siswa                      M = total skor yang dicapai                      N = total skor maksimal</p> <p>Rumus peningkatan hasil belajar perorangan/individu:</p> $Hi = \frac{n}{N} \times 100$ <p>Keterangan:                      Hi = peningkatan hasil belajar individual                      n = jumlah skor jawaban benar                      N = jumlah skor maksimum</p> <p>Rumus persentase peningkatan hasil belajar siswa :</p> $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ <p>Keterangan :</p>	pelajaran IPS pokok bahasan Kegiatan ekonomi maka hasil belajar siswa kelas IV di SDN Sumberpakem 02 Bondowoso akan meningkat .

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
		2. Motivasi siswa.	<p>dipecahkan melalui tes dan evaluasi pembelajaran;</p> <p>e. memanfaatkan beberapa sumber yang ada pada lingkungan sekolah sebagai bahan pengalaman belajar siswa.</p> <p>2. Motivasi siswa meliputi:</p> <p>a. minat siswa terhadap pembelajaran IPS</p> <p>b. tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya</p>		<p>P = persentase peningkatan belajar siswa</p> <p>n = jumlah siswa yang tuntas belajar</p> <p>N = jumlah seluruh siswa</p>	

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
		3. Hasil belajar.	c. respon siswa terhadap stimulus yang diberikan guru d. rasa senang siswa terhadap mata pelajaran IPS e. semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya 3. Skor atau nilai yang diperoleh siswa melalui pemberian tes tulis, baik pilihan			

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
			ganda dan uraian. - Obyektif - Subyektif			





**LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****A. Pedoman observasi**

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber Data
1	Kesesuaian aktivitas guru dengan model pembelajaran yang digunakan.	Guru Kelas IV SDN Sumberpakem 02 Bondowoso
2	Motivasi belajar siswa selama tindakan.	Siswa kelas IV SDN Sumberpakem 02 Bondowoso
3	Ketercapaian hasil belajar (ranah afektif dan ranah psikomotor).	Siswa kelas IV SDN Sumberpakem 02 Bondowoso

**B. Pedoman wawancara**

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber Data
1	Tanggapan guru dan siswa mengenai penerapan metode inkuiri	Guru dan siswa kelas IV SDN Sumberpakem 02 Bondowoso

**C. Pedoman tes**

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber Data
1	Hasil pekerjaan siswa secara individu.	Siswa kelas IV SDN Sumberpakem 02 Bondowoso

**D. Pedoman dokumentasi**

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber Data
1	Daftar nilai hasil belajar siswa.	Dokumen

**LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA****DAFTAR NAMA SISWA Kelas IV SDN Sumberpakem 02**

No.	Nama Siswa	Laki-Laki	Perempuan
1.	Abirama Putra P.	√	
2.	Aditya Daniswara	√	
3.	Bilqis Nada Isaf		√
4.	Cendra Suryawan Y.	√	
5.	Cerissa Clara S.		√
6.	Desta Ayodya S.	√	
7.	Ertha Safira		√
8.	Felix Ryan Agusta	√	
9.	Galang Ryan A.	√	
10.	Garneta Enggar Rasia R.		√
11.	Huaina Nadhifa P.		√
12.	Ingrid Fidualista		√
13.	Intan Farahia Aqila		√
14.	Kuni Afrida I.		√
15.	Moh. Robithotul Haq	√	
16.	Moh. Faris Angger A.	√	
17.	Moh. Hafish A.	√	
18.	Moh. Suaki Mubarak	√	
19.	Munita Sari		√
20.	Nahila Hunafa		√
21.	Naufal Putra Pratama	√	
22.	Nolita Andina C.		√
23.	Oca Aulia Putri Novi Y.		√
24.	Rafael Yulianda	√	
25.	Sasa Dwi Rahmawati		√
26.	Sazwina Nayla R.		√
27.	Sinta Ayu Febriyanti		√
28.	Surya Bintang A.	√	
29.	Varza Indra Prahasta	√	
	Jumlah		
	Rata-rata		

**KETERANGAN :**

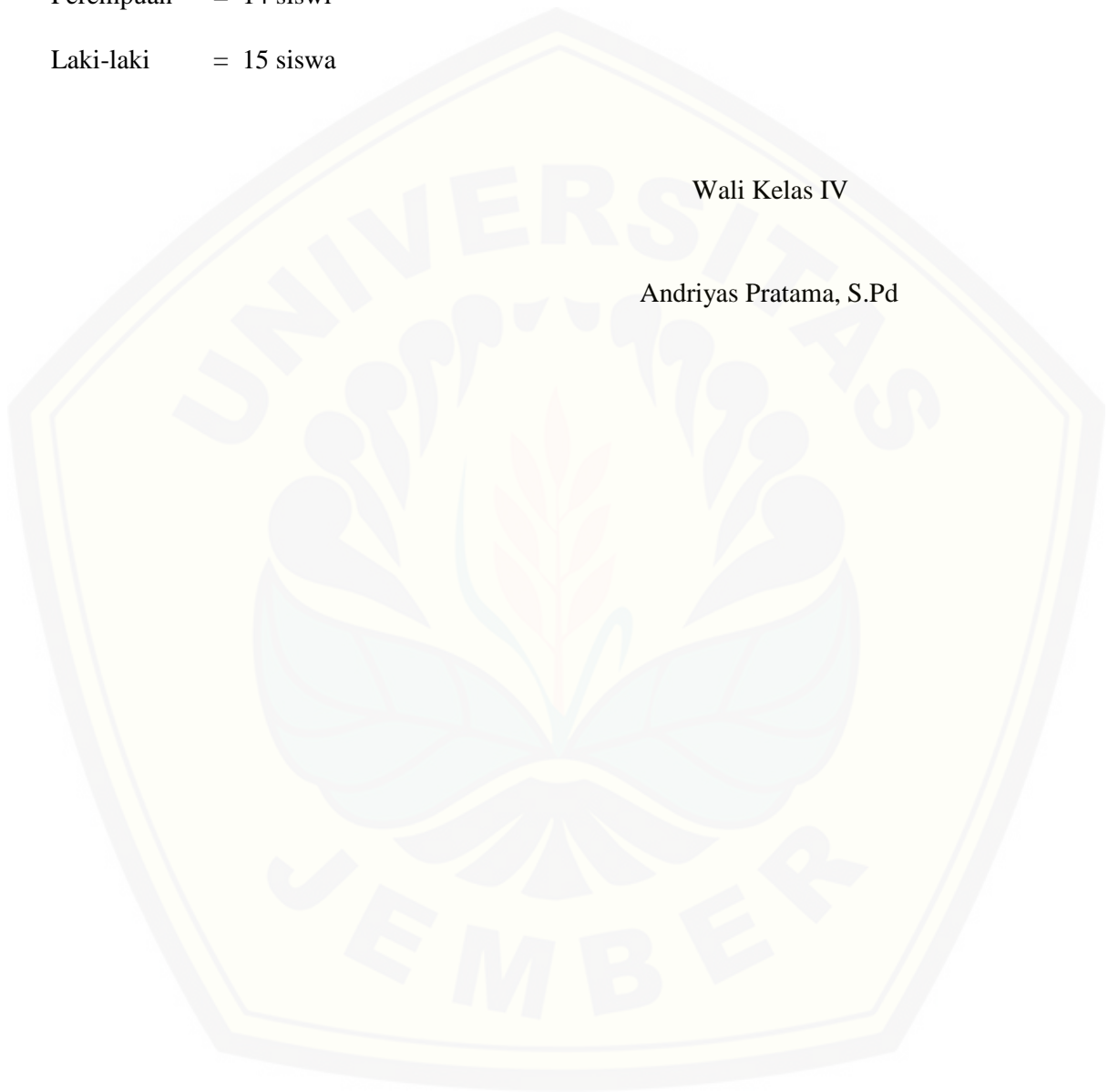
Jumlah siswa = 29 siswa

Perempuan = 14 siswi

Laki-laki = 15 siswa

Wali Kelas IV

Andriyas Pratama, S.Pd



**LAMPIRAN D. PEDOMAN PENGISIAN ANGKET MOTIVASI**

**D1. ANGKET MOTIVASI SISWA TERHADAP PELAJARAN**

Mata Pelajaran : IPS

Pokok Bahasan : Kegiatan Ekonomi

Kelas/ Semester : IV/2

Sekolah : SDN Sumberpakem 02 Bondowoso

Hari/ Tanggal : .....

Nama : .....

**Petunjuk**

1. Pada kuesioner ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai anda pelajari, dan tentukan kebenarannya.
2. Catat respon/jawaban anda pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberi tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang disediakan. Terima kasih.
3. Keterangan Pilihan jawaban:
  - 5 = selalu dilakukan (SL)
  - 4 = sering dilakukan (SR)
  - 3 = kadang-kadang dilakukan , tapi sering tidak dilakukan (KK)
  - 2 = jarang dilakukan (JR)
  - 1 = tidak pernah dilakukan (TP)

No.	Aspek	Pernyataan	Pilihan jawaban				
			SL	SR	KK	JR	TP
1.	Minat belajar	a. Mendengarkan penjelasan guru b. Memperhatikan dengan sungguh-sungguh					

No.	Aspek	Pernyataan	Pilihan jawaban				
			SL	SR	KK	JR	TP
		c. Mencatat bagian-bagian penting yang dijelaskan guru atau teman					
		d. Tidak sering meninggalkan kelas					
2.	Semangat belajar	a. Bertanya pada guru jika ada materi yang tidak dimengerti					
		b. Bertanya pada guru atau teman jika tidak memahami tugas yang diberikan					
		c. Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas guru					
		d. Tidak bergurau dengan teman					
3.	Tanggung jawab	a. Langsung mengerjakan tugas dari guru					
		b. Memberi kontribusi kepada kelompok belajarnya					
		c. Tekun mengerjakan tugas					
		d. Mengerjakan tugas tepat waktu					
4.	Reaksi yang ditunjukkan	a. Mendengarkan pertanyaan dari guru					
		b. Memperhatikan pertanyaan dari guru					
		c. Langsung menjawab pertanyaan dari guru					
		d. Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru					
5.	Rasa senang	a. Tidak berkeluh kesah saat guru memberikan tugas					
		b. Berpartisipasi mengerjakan tugas dari guru					
		c. Mengerjakan tugas sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh guru					
		d. Tekun bekerjasama dalam kelompok					





**D.2 HASIL REKAPITULASI ANGKET MOTIVASI SISWA PRA SIKLUS**

No.	Nama Siswa	Motivasi yang diamati															Jumlah skor tiap siswa	Kategori														
		Minat belajar siswa					Semangat belajar siswa					Tanggung jawab siswa terhadap tugas						Reaksi siswa terhadap stimulus guru					Rasa senang					S R	R	C	T	S T
		a	b	c	d	Skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor		a	b	c	d	Skor										
1.	Abirama	3	2	1	3	9	3	2	2	3	10	2	1	2	2	7	2	3	1	2	8	3	2	2	1	8	42			√		
2.	Aditya	2	2	1	3	8	3	1	2	2	8	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	3	2	3	1	9	39	√				
3.	Bilqis	2	3	2	1	8	2	2	1	2	7	3	2	3	2	10	3	2	3	2	10	2	3	1	2	8	43			√		
4.	Cendra	3	3	2	3	11	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	4	4	14	63				√	
5.	Cerissa	2	2	1	2	7	2	2	2	1	7	2	1	2	2	7	2	2	2	2	8	3	2	2	1	8	37			√		
6.	Desti	3	2	2	2	9	2	2	2	2	8	2	1	2	1	6	3	2	2	2	9	2	3	2	1	8	40			√		
7.	Ertha	3	3	3	3	12	3	4	3	4	14	3	2	3	2	10	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12	62				√	
8.	Felix	2	2	3	2	9	3	3	2	2	10	3	3	2	2	10	3	3	2	3	11	3	2	1	2	9	48			√		
9.	Galang	3	3	1	3	10	2	1	3	2	8	3	3	1	3	10	3	1	2	3	9	3	1	2	2	8	45			√		
10.	Garneta	2	3	1	2	8	2	2	3	2	9	3	2	1	2	8	2	1	2	1	6	2	1	1	1	5	36			√		
11.	Huaina	4	4	4	4	16	3	3	2	1	9	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	3	3	2	2	10	63				√	
12.	Ingrid	3	2	3	2	10	2	1	2	2	7	3	2	1	2	8	2	2	1	2	7	3	2	3	3	11	43			√		
13.	Intan	4	3	3	4	14	2	3	3	3	11	3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	4	4	14	62				√	
14.	Kuni	2	2	1	2	7	2	1	2	2	7	3	3	2	4	12	3	3	2	4	12	4	4	4	1	13	51			√		
15.	M.Robith	2	2	1	3	8	3	2	2	2	9	2	3	1	2	8	2	2	3	3	10	2	2	2	2	8	43			√		
16.	M. Faris	2	2	1	2	7	2	1	2	2	7	3	3	2	4	12	3	3	2	2	10	4	3	2	1	10	46			√		
17.	M. Hafiz	2	2	1	2	7	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	3	3	2	1	9	37			√		
18.	M. Sauki	3	3	3	3	12	1	1	3	1	6	3	1	3	3	10	3	1	3	3	10	2	2	1	1	6	44			√		
19.	Munita	3	3	2	2	10	3	3	2	2	10	3	3	2	2	10	4	4	4	4	16	3	2	3	1	9	55			√		
20.	Nahila	3	3	1	3	10	2	1	3	2	8	3	3	1	3	10	3	1	2	3	9	3	1	2	2	8	45			√		
21.	Naufal	3	3	2	2	10	3	3	2	2	10	2	2	3	3	10	4	2	2	3	11	3	3	3	3	12	53			√		

No.	Nama Siswa	Motivasi yang diamati															Jumlah skor tiap siswa	Kategori														
		Minat belajar siswa					Semangat belajar siswa					Tanggung jawab siswa terhadap tugas						Reaksi siswa terhadap stimulus guru					Rasa senang									
		a	b	c	d	Skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor		a	b	c	d	skor	a	b	c	d	Skor	S	R	C	T	S
22.	Nolita	4	3	4	3	14	3	3	4	4	14	3	3	3	2	11	4	2	3	2	11	3	4	3	4	14	64					√
23.	Oca	2	1	2	2	7	2	2	2	2	8	2	2	1	2	7	1	2	2	2	7	2	2	1	1	6	35		√			
24.	Rafael	3	3	2	2	10	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	3	3	2	2	10	3	3	2	1	9	43			√		
25.	Sasa	2	2	1	2	7	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	3	9	2	2	1	2	7	39		√			
26.	Sazwina	3	2	2	3	9	1	2	3	2	12	2	2	3	2	11	3	2	3	2	12	3	3	1	4	11	48			√		
27.	Sinta	2	2	1	2	7	2	2	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	3	3	2	1	9	36		√			
28.	Surya	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12	3	2	3	2	10	3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	59			√		
29.	Varza	3	3	3	1	10	2	1	2	2	7	4	3	3	4	14	3	4	4	4	15	3	3	3	3	12	58			√		
Jumlah skor masing-masing aspek		287					266					279					301					286					1419	0	9	16	5	0
Skor maksimal		600					600					600					600					600					3000					
Jumlah skor rata-rata masing-masing aspek		47,83					44,33					46,5					50,16					47,66					47,3					

**KETERANGAN:**

ST = Sangat Tinggi    T = Tinggi    C = Cukup    R = Rendah    SR = Sangat Rendah

Bondowoso, 16 Januari 2017

Observer 2

Observer 2

Observer 1

Astri Herliani  
NIM 120210204165

Susi Purwanti  
NIM 110210204047

Ardhina Cahya Wardhani  
NIM 110210204032

## Analisis data motivasi belajar siswa pra siklus

### 1) Penilaian masing-masing indikator motivasi

#### a. Minat belajar siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{287}{600} \times 100 = 47,83 \text{ (kategori cukup)}$$

#### b. Semangat belajar siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{266}{600} \times 100 = 44,33 \text{ (kategori cukup)}$$

#### c. Tanggung jawab siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{279}{600} \times 100 = 46,5 \text{ (kategori cukup)}$$

#### d. Reaksi siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{301}{600} \times 100 = 50,16 \text{ (kategori cukup)}$$

#### e. Rasa senang

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{286}{600} \times 100 = 47,66 \text{ (kategori cukup)}$$

### 1. Penilaian motivasi secara klasikal

#### Kriteria Motivasi Siswa

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Cukup
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

Jumlah siswa = 30 siswa

Siswa dengan predikat motivasi sangat tinggi (ST) = 0 siswa (0%)

Siswa dengan predikat motivasi tinggi (T) = 5 siswa (16,66%)

Siswa dengan predikat motivasi cukup (C) = 16 siswa (53,33%)

Siswa dengan predikat motivasi rendah (R) = 9 siswa (30%)

Motivasi Secara Klasikal:

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$= \frac{1381}{2900} \times 100$$

$$= 47,62 \text{ (Kategori Cukup)}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian motivasi belajar

M = jumlah skor motivasi yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal motivasi belajar

**D.3 HASIL REKAPITULASI ANGKET MOTIVASI SISWA SIKLUS I**

No.	Nama Siswa	Motivasi yang diamati																		Jumlah skor tiap siswa	Kategori											
		Minat belajar siswa					Semangat belajar siswa					Tanggung jawab siswa terhadap tugas					Reaksi siswa terhadap stimulus guru					Rasa senang					SR	R	C	T	ST	
		a	b	c	d	Skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c		d	Skor										
1.	Abirama	4	3	3	3	13	3	3	4	4	14	4	3	3	4	14	4	4	3	3	14	3	4	4	3	14	68					√
2.	Aditya	4	4	3	4	15	4	3	3	4	14	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14	3	3	4	4	14	73					√
3.	Bilqis	3	3	3	3	12	3	3	2	3	11	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	60			√		
4.	Cendra	4	4	3	3	14	3	3	4	4	14	4	3	3	4	14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	74					√
5.	Cerissa	3	2	2	3	10	3	3	4	4	14	3	3	4	3	13	3	3	2	3	11	3	2	3	3	11	59			√		
6.	Desta	2	2	3	3	10	2	3	3	3	11	3	3	2	2	10	2	2	3	2	9	3	3	3	3	12	52			√		
7.	Ertha	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	3	3	4	3	13	3	2	3	4	12	4	3	3	4	14	70					√
8.	Felix	4	3	3	3	13	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	4	3	4	14	3	4	3	3	13	65					√
9.	Galang	3	4	3	3	13	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	3	2	3	3	11	60			√		
10.	Garneta	2	2	1	1	6	2	2	1	1	6	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	1	1	2	2	6	34		√			
11.	Huaina	4	4	3	3	14	3	4	4	3	14	3	3	4	4	14	3	3	3	3	12	4	3	3	4	15	69					√
12.	Ingrid	4	3	3	3	13	3	4	4	3	14	3	3	3	3	12	4	4	3	3	14	4	4	4	3	15	68					√
13.	Intan	3	3	3	2	14	3	3	2	2	10	3	3	3	3	12	3	4	2	2	11	3	3	3	3	12	59			√		
14.	Kuni	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11	3	3	3	4	13	3	2	3	3	11	3	4	3	3	12	60			√		
15.	M.Robith	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11	3	2	3	3	11	3	3	2	3	11	3	3	3	4	13	58			√		
16.	M. Faris	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	40		√			
17.	M. Hafiz	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	2	2	3	3	10	3	2	2	3	10	3	3	3	3	12	55			√		
18.	M. Sauki	3	4	3	3	13	3	3	3	3	12	2	3	2	3	10	3	3	3	2	11	2	3	3	3	11	57			√		
19.	Munita	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14	3	3	4	4	14	74					√
20.	Nahila	4	4	3	3	14	3	3	3	4	13	4	4	4	4	16	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	72					√
21.	Naufal	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	60			√		



No.	Nama Siswa	Motivasi yang diamati															Jumlah skor tiap siswa	Kategori															
		Minat belajar siswa					Semangat belajar siswa					Tanggung jawab siswa terhadap tugas						Reaksi siswa terhadap stimulus guru					Rasa senang										
		a	b	c	d	Skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor		a	b	c	d	skor	a	b	c	d	Skor	SR	R	C	T	ST	
22.	Nolita	2	2	1	2	7	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	3	2	9	40		√				
23.	Oca	2	2	1	1	6	2	2	2	2	8	1	1	2	2	6	2	2	1	1	6	3	2	2	1	8	34		√				
24.	Rafael	2	2	2	2	8	1	1	2	2	6	2	1	2	1	6	2	2	2	2	8	2	2	2	1	7	35		√				
25.	Sasa	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	3	2	3	3	11	59			√			
26.	Sazwina	3	3	3	3	12	4	3	2	3	12	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	58			√			
27.	Sinta	4	4	3	3	14	3	4	4	3	14	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	4	4	4	3	15	73				√		
28.	Surya	3	3	2	3	11	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	4	3	2	12	60			√			
29.	Varza	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	4	3	4	15	4	3	3	4	14	4	4	4	4	16	76				√		
Jumlah skor masing-masing aspek		348					343					345					334					352					1722	0	5	13	11		
Skor maksimal		580					580					580					580					580					2900						
Jumlah skor rata-rata masing-masing aspek		60,00					59,14					59,48					57,59					60,69					59,38						

**KETERANGAN:**

ST = Sangat Tinggi    T = Tinggi    C = Cukup    R = Rendah    SR = Sangat Rendah

Bondowoso, 16 Maret 2017

Observer 2

Observer 2

Observer 1

Astri Herliani  
NIM 120210204165

Susi Purwanti  
NIM 110210204047

Ardhina Cahya Wardhani  
NIM 110210204032

## Analisis data motivasi belajar siswa pra siklus

### 2) Penilaian masing-masing indikator motivasi

#### a. Minat belajar siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{348}{580} \times 100 = 60,00 \text{ (kategori cukup)}$$

#### b. Semangat belajar siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{343}{580} \times 100 = 59,14 \text{ (kategori cukup)}$$

#### c. Tanggung jawab siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{345}{580} \times 100 = 59,48 \text{ (kategori cukup)}$$

#### d. Reaksi siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{334}{580} \times 100 = 57,59 \text{ (kategori cukup)}$$

#### e. Rasa senang

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{352}{580} \times 100 = 60,69 \text{ (kategori tinggi)}$$

### 2. Penilaian motivasi belajar secara klasikal

#### Kriteria Motivasi Belajar

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Cukup
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

Jumlah siswa = 29 siswa

Siswa dengan predikat motivasi tinggi (T) = 11 siswa (37,93%)

Siswa dengan predikat motivasi cukup (C) = 13 siswa (44,83%)

Siswa dengan predikat motivasi rendah (R) = 5 siswa (17,24%)

Motivasi Belajar Secara Klasikal:

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$= \frac{1722}{2900} \times 100$$

$$= 59,38 \text{ (Kategori Cukup)}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian motivasi belajar

M = jumlah skor motivasi belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal motivasi belajar

**D.4 HASIL REKAPITULASI ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA SIKLUS II**

No.	Nama Siswa	Motivasi yang diamati																				Jumlah skor tiap siswa	Kategori										
		Minat belajar siswa					Semangat belajar siswa					Tanggung jawab siswa terhadap tugas					Reaksi siswa terhadap stimulus guru						Rasa senang					S	R	C	T	S	T
		a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor		a	b	c	d	Skor						
1.	Abirama	4	4	3	3	14	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	3	3	4	14	3	4	4	3	14	73					√	
2.	Aditya	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	78					√	
3.	Bilqis	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	78					√	
4.	Cendra	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	79					√	
5.	Cerissa	3	3	2	3	11	3	4	4	4	15	4	3	4	3	14	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13	65					√	
6.	Desti	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	60			√			
7.	Ertha	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16	77					√	
8.	Felix	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	3	4	4	4	15	75					√	
9.	Galang	3	3	4	4	14	3	4	4	4	15	3	4	3	4	14	3	3	4	4	14	4	3	4	4	15	72					√	
10.	Garneta	2	2	1	2	7	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	3	9	2	2	1	2	7	39			√			
11.	Huaina	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	79					√	
12.	Ingrid	4	4	4	3	15	3	4	4	4	15	4	3	4	3	14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	76					√	
13.	Intan	4	3	3	3	16	3	3	3	3	12	3	3	4	4	14	3	4	3	3	13	3	3	4	4	14	69					√	
14.	Kuni	4	4	3	3	14	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	75					√	
15.	M.Robith	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	4	3	4	4	15	4	4	3	4	15	4	4	4	6	16	77					√	
16.	M. Faris	2	2	2	2	8	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	54			√			
17.	M. Hafiz	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	3	5	4	4	16	4	3	3	4	14	4	4	4	4	16	77					√	
18.	M. Sauki	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	3	4	14	4	4	4	3	15	3	4	4	4	15	76					√	
19.	Munita	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	80					√	
20.	Nahila	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	78					√	
21.	Naufal	4	3	4	4	15	4	3	4	4	15	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	77					√	

No.	Nama Siswa	Motivasi yang diamati															Jumlah skor tiap siswa	Kategori																			
		Minat belajar siswa					Semangat belajar siswa					Tanggung jawab siswa terhadap tugas						Reaksi siswa terhadap stimulus guru					Rasa senang														
		a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor		a	b	c	d	skor	a	b	c	d	Skor	S	R	C	T	S	T				
22.	Nolita	3	3	2	3	11	2	2	3	2	9	3	2	3	2	10	3	2	3	2	10	3	3	3	3	12	52			√							
23.	Oca	2	2	1	2	7	2	2	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	3	3	2	1	9	36		√								
24.	Rafael	3	2	2	2	9	2	2	2	2	8	2	1	2	1	6	3	2	2	2	9	2	3	2	1	8	40		√								
25.	Sasa	4	3	4	3	14	4	4	4	3	15	3	4	3	4	14	4	3	4	4	15	4	3	4	4	15	73						√				
26.	Sazwina	4	4	3	4	15	4	4	3	3	14	3	4	3	3	13	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	73							√			
27.	Sinta	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	5	4	5	18	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17	83								√		
28.	Surya	4	4	3	4	15	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	5	4	3	16	80							√			
29.	Varza	4	4	5	5	18	4	4	5	4	17	4	5	4	4	17	5	4	3	4	16	4	4	5	4	17	85								√		
Jumlah skor masing-masing aspek		406					403					407					403					417					2036	0	3	3	21	2					
Skor maksimal		580					580					580					580					580					2900										
Jumlah skor rata-rata masing-masing aspek		70,00					69,48					70,17					69,48					71,90					70,21										

**KETERANGAN:**

ST = Sangat Tinggi    T = Tinggi    C = Cukup    R = Rendah    SR = Sangat Rendah

Bondowoso, 23 Maret 2017

Observer 2

**Astri Herliani**  
NIM 120210204165

Observer 2

**Susi Purwanti**  
NIM 110210204047

Observer 1

**Ardhina Cahya Wardhani**  
NIM 110210204032

## Analisis data motivasi belajar siswa pra siklus

### 3) Penilaian masing-masing indikator motivasi

a. Minat belajar siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{406}{580} \times 100 = 70,00 \text{ (kategori tinggi)}$$

b. Semangat belajar siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{403}{580} \times 100 = 69,48 \text{ (kategori tinggi)}$$

c. Tanggung jawab siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{407}{580} \times 100 = 70,17 \text{ (kategori tinggi)}$$

d. Reaksi siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{403}{580} \times 100 = 69,48 \text{ (kategori tinggi)}$$

e. Rasa senang

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{417}{580} \times 100 = 71,90 \text{ (kategori tinggi)}$$

### 3. Penilaian motivasi belajar secara klasikal

#### Kriteria Motivasi Belajar

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Cukup
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

Jumlah siswa = 29 siswa

Siswa dengan predikat motivasi sangat tinggi (ST) = 2 siswa (6,89%)

Siswa dengan predikat motivasi tinggi (T) = 21 siswa (72,41%)

Siswa dengan predikat motivasi cukup (C) = 3 siswa (10,35%)

Siswa dengan predikat motivasi rendah (R) = 3 siswa (10,35%)

Motivasi Belajar Secara Klasikal:

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$= \frac{2036}{2900} \times 100$$

$$= 70,21 \text{ (Kategori Tinggi)}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian motivasi belajar

M = jumlah skor motivasi belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal motivasi belajar



**LAMPIRAN E. HASIL WAWANCARA****E.1 Lembar Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan**

Tujuan	: Untuk mengetahui metode pembelajaran yang selalu digunakan, informasi hasil belajar dan permasalahan pembelajaran di kelas.
Bentuk	: Wawancara bebas
Pewawancara	:
Nama Guru	: Andriyas Pratama, S.Pd
NIP	: -

Pertanyaan	Jawaban
1. Metode apa yang biasa Bapak gunakan dalam pembelajaran IPS?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan pemberian tugas.</li> </ul>
2. Apakah siswa aktif dan memperhatikan penjelasan yang Bapak berikan?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak semua siswa memperhatikan dan aktif masih ada siswa yang tidak memperhatikan.</li> </ul>
3. Apakah Bapak selalu memberikan tugas kepada siswa?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya. Saya selalu memberikan tugas kepada siswa.</li> </ul>
4. Bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran IPS?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih ada beberapa yang kurang mampu memahami pembelajaran yang disampaikan</li> </ul>
5. Permasalahan apa yang Bapak anggap mengganggu proses pembelajaran di kelas?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya minat siswa dalam kegiatan siswa pembelajaran dan hasil belajar beberapa siswa yang masih kurang</li> </ul>
6. Berdasarkan nilai yang telah terkumpul, apakah siswa perlu meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran IPS?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya. Masih ada beberapa siswa yang sangat perlu meningkatkan kemampuan belajarnya.</li> </ul>

**Kesimpulan:**

Pewawancara

Ardhina Cahya W.  
Nim 110210204032

**E.2 Lembar Wawancara dengan Guru Setelah Pelaksanaan Siklus**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi.

Bentuk : Wawancara bebas

Pewawancara :

Nama Guru : Andriyas Pratama, S.Pd

NIP : -

Pertanyaan	Jawaban
1. Menurut Bapak, apakah penerapan metode inkuiri dengan ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa?	Ya, dengan metode inkuiri ini saya melihat hasil belajar siswa bisa meningkat.
2. Apakah dengan diterapkannya metode inkuiri dengan membuat siswa tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran IPS?	Ya, saya melihat siswa lebih antusias dalam menerima pelajaran
3. Bagaimana menurut Bapak tanggapan siswa terhadap pembelajaran setelah diterapkan metode inkuiri?	Siswa terlihat semakin bersemangat pada saat menerima pelajaran.
4. Bagaimana tanggapan Bapak terhadap keefektifan metode inkuiri dalam pembelajaran di kelas?	Saya rasa ini sangat efektif untuk melatih keaktifan siswa dikelas.

**Kesimpulan:**

Metode inkuiri bisa menjadi metode pembelajaran yang dapat digunakan guru Karena menurut guru kelas metode ini efektif untuk memotivasi belajar siswa.

Pewawancara

Ardhina Cahya W.  
Nim 110210204032

**E3.Lembar Wawancara dengan Siswa Setelah Pelaksanaan Siklus**

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang pemahaman siswa dan motivasi siswa setelah diterapkan metode inkuiri.

Bentuk : Wawancara bebas

Pewawancara : Ardhina Cahya W.

Nama Siswa : Nolita

No. Absen :

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah anda senang terhadap pembelajaran yang baru saja berlangsung?	Ya, saya senang.
2. Apakah anda merasa mudah dalam memahami materi pembelajaran?	Ya, saya merasa lebih mudah memahami pelajaran
3. Kegiatan apa yang anda anggap paling menarik dalam pembelajaran yang baru saja berlangsung?	Pada saat pengamatan dan wawancara kepada petugas kantin
4. Apakah anda merasa kesulitan ketika melakukan pembelajaran melalui metode inkuiri? dan Jika iya mengapa?	Tidak.
5. Apakah anda suka dengan kegiatan tanya jawab dengan guru atau teman ketika diskusi kelompok?	Ya.

**Kesimpulan:**

Siswa menyukai cara belajar menggunakan metode inkuiri.

Pewawancara

Ardhina Cahya W.  
Nim 110210204032

**LAMPIRAN F. RPP PADA KEGIATAN BELAJAR SIKLUS I****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan : SDN Sumberpakem 02 Bondowoso**

**Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)**

**Kelas/Semester : IV/2**

**Tema : Kegiatan Ekonomi**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 pertemuan)**

---

**A. Standar Kompetensi**

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

**B. Kompetensi Dasar**

Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

**C. Indikator Pencapaian****Kognitif Produk**

Memahami macam-macam kegiatan ekonomi di masyarakat

Mengidentifikasi macam-macam kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan masyarakat.

Menghitung keuntungan dan kerugian dalam kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar.

Memecahkan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi masyarakat.

**Kognitif Proses**

Mengamati kegiatan ekonomi yang ada di masyarakat

**Psikomotor**

Menunjukkan kemampuan dalam melaksanakan langkah-langkah pengamatan dengan teliti, disiplin, tanggung jawab, dan runtut sesuai aturan dari guru

**Afektif**

Mengembangkan perilaku berkarakter:

1. mampu berpikir kritis dan mandiri tanpa bergantung kepada orang lain;
2. melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab;
3. berani mengemukakan pendapat (percaya diri)

Mengembangkan keterampilan sosial:

1. menjadi pendengar yang baik;
2. meningkatkan komunikasi verbal dan tulisan;
3. mengerti dan menghargai pendapat teman;
4. mampu bekerja sama yang baik dengan teman sebaya.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

##### **Kognitif Produk**

Setelah melakukan pengamatan, dan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mampu:

1. Memahami kegiatan ekonomi di masyarakat
2. Mengidentifikasi macam-macam kegiatan ekonomi yang ada di masyarakat
3. Menghitung keuntungan dan kerugian dalam kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar.
4. Memecahkan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi masyarakat.

##### **Kognitif Proses**

Setelah diberikan penjelasan dan petunjuk dari guru, siswa dapat mengamati secara langsung kegiatan ekonomi yang ada di masyarakat

##### **Psikomotor**

Setelah melakukan pengamatan, diskusi, dengan bimbingan guru siswa dapat: Menunjukkan kemampuan dalam melaksanakan langkah-langkah pengamatan dengan teliti, disiplin, tanggung jawab, dan runtut sesuai aturan dari guru

##### **Afektif**

Setelah melakukan kegiatan jual beli, pengamatan, dan diskusi, dengan bimbingan guru siswa dapat mengembangkan perilaku berkarakter sebagai berikut:

1. mampu berpikir kritis dan mandiri tanpa bergantung kepada orang lain;
2. melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab;



3. berani mengemukakan pendapat (percaya diri).

Mengembangkan keterampilan sosial:

1. menjadi pendengar yang baik;
2. meningkatkan komunikasi verbal dan tulisan;
3. mengerti dan menghargai pendapat teman;
4. mampu bekerja sama yang baik dengan teman sebaya.

#### **E. Materi Pembelajaran**

Kegiatan Ekonomi

#### **F. Metode Dan Pendekatan Pembelajaran**

1. Inkuiri
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Penugasan

#### **G. Skenario Pembelajaran**

*Pertemuan ke-1*

##### **1. Pendahuluan**

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa tentang kegiatan ekonomi yang biasa dilakukan atau nampak dalam kehidupan sehari-hari
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

##### **2. Kegiatan Inti**

- a. Guru menjelaskan materi kegiatan ekonomi yang ada di masyarakat
- b. Siswa diberi lembar pengamatan
- c. Kelas dibentuk menjadi beberapa kelompok
- d. Guru menjelaskan lembar pengamatan yang telah diberikan
- e. Seluruh siswa diajak ke luar kelas untuk mengamati dan melakukan wawancara dengan penjaga kantin serta koperasi yang ada di lingkungan sekolah
- f. Setiap kelompok melakukan wawancara kepada para penjaga kantin dan koperasi yang ada di sekolah.
- g. Setelah selesai melakukan wawancara dan pengamatan, siswa masuk kembali ke dalam kelas

- h. Beberapa perwakilan dari kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil penemuan konsep kegiatan ekonomi melalui pengalaman belajar dan pengamatannya
- i. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil pengamatannya

### **3. Penutup**

- a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran
- c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

### **4. Media dan Sumber Belajar**

- a. Lembar pengamatan
- b. Buku paket IPS kelas IV
- c. Lingkungan sekitar

## ***Pertemuan ke-2***

### **1. Pendahuluan**

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa dengan melakukan tanya jawab mengenai kegiatan ekonomi di masyarakat
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

### **2. Kegiatan Inti**

- a. Guru memberikan penjelasan mengenai kegiatan belajar yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya
- b. Dengan kelompoknya, siswa melakukan diskusi mengenai kegiatan ekonomi
- c. Setelah selesai melaksanakan kegiatan diskusi, perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya
- d. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa
- e. Setiap siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar akan diberikan penghargaan dari guru
- f. Guru mengevaluasi hasil belajar dengan memberikan tes formatif/tugas individu dan setelah itu siswa mengumpulkan tugasnya

**3. Penutup**

- a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran
- c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

**4. Media dan Sumber Belajar**

- a. Papan tulis
- b. Lembar pengamatan
- c. LKS
- d. Buku paket IPS kelas IV

**H. Penilaian**

Teknik Penilaian

1. Tes Tulis (soal pilihan ganda dan esai),
2. Penugasan (lembar kerja kelompok), dan
3. Diskusi Kelompok (presentasi antar anggota kelompok)

Bondowoso, 15 Maret 2017

Guru IPS,

Peneliti,

**Andriyas Pratama, S.Pd**

**Ardhina Cahya Wardhani**

**NIM 110210204032**

**LAMPIRAN. G. RPP PADA KEGIATAN BELAJAR SIKLUS II****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan : SDN Sumberpakem 02 Bondowoso**

**Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)**

**Kelas/Semester : IV/2**

**Tema : Kegiatan Ekonomi**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 pertemuan)**

---

**I. Standar Kompetensi**

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

**J. Kompetensi Dasar**

Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

**K. Indikator Pencapaian****Kognitif Produk**

Memahami macam-macam kegiatan ekonomi di masyarakat

Mengidentifikasi macam-macam kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan masyarakat.

Menghitung keuntungan dan kerugian dalam kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar.

Memecahkan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi masyarakat.

**Kognitif Proses**

Mengamati kegiatan ekonomi yang ada di masyarakat

**Psikomotor**

Menunjukkan kemampuan dalam melaksanakan langkah-langkah pengamatan dengan teliti, disiplin, tanggung jawab, dan runtut sesuai aturan dari guru

**Afektif**

Mengembangkan perilaku berkarakter:

4. mampu berpikir kritis dan mandiri tanpa bergantung kepada orang lain;
5. melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab;
6. berani mengemukakan pendapat (percaya diri)

Mengembangkan keterampilan sosial:

5. menjadi pendengar yang baik;
6. meningkatkan komunikasi verbal dan tulisan;
7. mengerti dan menghargai pendapat teman;
8. mampu bekerja sama yang baik dengan teman sebaya.

#### **L. Tujuan Pembelajaran**

##### **Kognitif Produk**

Setelah melakukan pengamatan, dan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mampu:

5. Memahami kegiatan ekonomi di masyarakat
6. Mengidentifikasi macam-macam kegiatan ekonomi yang ada di masyarakat
7. Menghitung keuntungan dan kerugian dalam kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar.
8. Memecahkan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi masyarakat.

##### **Kognitif Proses**

Setelah diberikan penjelasan dan petunjuk dari guru, siswa dapat mengamati secara langsung kegiatan ekonomi yang ada di masyarakat

##### **Psikomotor**

Setelah melakukan pengamatan, diskusi, dengan bimbingan guru siswa dapat: Menunjukkan kemampuan dalam melaksanakan langkah-langkah pengamatan dengan teliti, disiplin, tanggung jawab, dan runtut sesuai aturan dari guru

##### **Afektif**

Setelah melakukan kegiatan jual beli, pengamatan, dan diskusi, dengan bimbingan guru siswa dapat mengembangkan perilaku berkarakter sebagai berikut:

4. mampu berpikir kritis dan mandiri tanpa bergantung kepada orang lain;
5. melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab;

6. berani mengemukakan pendapat (percaya diri).

Mengembangkan keterampilan sosial:

5. menjadi pendengar yang baik;

6. meningkatkan komunikasi verbal dan tulisan;

7. mengerti dan menghargai pendapat teman;

8. mampu bekerja sama yang baik dengan teman sebaya.

#### **M. Materi Pembelajaran**

Kegiatan Ekonomi

#### **N. Metode Dan Pendekatan Pembelajaran**

5. Inkuiri

6. Diskusi

7. Tanya jawab

8. Penugasan

#### **O. Sekenario Pembelajaran**

*Pertemuan ke-1*

##### **5. Pendahuluan**

d. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam

e. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa tentang kegiatan ekonomi yang biasa dilakukan atau nampak dalam kehidupan sehari-hari

f. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

##### **6. Kegiatan Inti**

j. Guru menjelaskan materi kegiatan ekonomi yang ada di masyarakat

k. Siswa diberi lembar pengamatan

l. Kelas dibentuk menjadi beberapa kelompok

m. Guru menjelaskan lembar pengamatan yang telah diberikan

n. Seluruh siswa diajak ke luar kelas untuk mengamati dan melakukan wawancara dengan penjaga kantin serta koperasi yang ada di lingkungan sekolah

o. Setiap kelompok melakukan wawancara kepada para penjaga kantin dan koperasi yang ada di sekolah.

p. Setelah selesai melakukan wawancara dan pengamatan, siswa masuk kembali ke dalam kelas



- q. Beberapa perwakilan dari kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil penemuan konsep kegiatan ekonomi melalui pengalaman belajar dan pengamatannya
- r. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil pengamatannya

#### **7. Penutup**

- d. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran
- e. Guru melakukan refleksi pembelajaran
- f. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

#### **8. Media dan Sumber Belajar**

- d. Lembar pengamatan
- e. Buku paket IPS kelas IV
- f. Lingkungan sekitar

#### ***Pertemuan ke-2***

#### **5. Pendahuluan**

- d. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- e. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa dengan melakukan tanya jawab mengenai kegiatan ekonomi di masyarakat
- f. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

#### **6. Kegiatan Inti**

- g. Guru memberikan penjelasan mengenai kegiatan belajar yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya
- h. Dengan kelompoknya, siswa melakukan diskusi mengenai kegiatan ekonomi
- i. Setelah selesai melaksanakan kegiatan diskusi, perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya
- j. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa
- k. Setiap siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar akan diberikan penghargaan dari guru
- l. Guru mengevaluasi hasil belajar dengan memberikan tes formatif/tugas individu dan setelah itu siswa mengumpulkan tugasnya

**7. Penutup**

- d. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran
- e. Guru melakukan refleksi pembelajaran
- f. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

**8. Media dan Sumber Belajar**

- e. Papan tulis
- f. Lembar pengamatan
- g. LKS
- h. Buku paket IPS kelas IV

**P. Penilaian**

Teknik Penilaian

- 4. Tes Tulis (soal pilihan ganda dan esai),
- 5. Penugasan (lembar kerja kelompok), dan
- 6. Diskusi Kelompok (presentasi antar anggota kelompok)

Bondowoso, 22 Maret 2017

Guru IPS,

Peneliti,

**Andriyas Pratama, S.Pd**

**Ardhina Cahya Wardhani**

**NIM 110210204032**

## LAMPIRAN H. MATERI PELAJARAN

### **Kegiatan Ekonomi**

Di rumahmu tentu ada ayah atau ibu yang setiap hari bekerja agar mendapat penghasilan atau uang. Dengan penghasilan tersebut keluargamu dapat membeli semua kebutuhan hidup sehari-hari. Manusia melakukan berbagai upaya agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ada yang mengolah sawah, membuka usaha dagang, mendirikan pabrik ataupun bekerja di pemerintahan. Semua kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya ini disebut sebagai kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi pada dasarnya dapat dibedakan menjadi tiga hal, yakni:

#### **1. Kegiatan produksi**

Kegiatan produksi merupakan kegiatan manusia yang menghasilkan barang atau jasa. Kegiatan yang menghasilkan barang contohnya adalah bercocok tanam, mendirikan pabrik dan usaha kerajinan. Sedangkan kegiatan yang menghasilkan jasa atau pelayanan misalnya adalah menjadi sopir angkot, tukang cukur, dokter dan guru. Orang yang melakukan kegiatan produksi disebut *produsen*.

#### **2. Kegiatan konsumsi**

Kegiatan konsumsi merupakan kegiatan menggunakan atau menikmati hasil-hasil produksi. Contoh kegiatan konsumsi adalah makan nasi, minum susu, berpakaian, memakai sepatu dan naik delman. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut *konsumen*. Konsumen disebut juga dengan *pemakai*. Semua orang pada dasarnya adalah konsumen.

#### **3. Kegiatan distribusi**

Kegiatan distribusi merupakan kegiatan penyaluran barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Kegiatan distribusi sangat bermanfaat agar barang-barang dan jasa dapat tersalurkan ke semua tempat. Para pelaku distribusi disebut *distributor*. Para penyalur, pedagang dan agen merupakan distributor. Kegiatan ekonomi terutama kegiatan produksi dan distribusi mencakup banyak bidang. Antara lain bidang pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, perindustrian, pertambangan,

perdagangan dan pariwisata. Tentunya kamu sudah memahami pengertian mengenai bidangbidang ekonomi karena sudah pernah kita bahas di semester satu.

### **Pemanfaatan Potensi Daerah dalam Kegiatan Ekonomi**

Kita telah memiliki gambaran tentang berbagai potensi yang terdapat di Indonesia. Kamupun juga telah mengetahui potensi-potensi di daerahmu baik potensi alam, sosial budaya maupun sumber daya manusia. Semua potensi tersebut dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia atau untuk kegiatan ekonomi. Baik untuk kegiatan produksi, distribusi, maupun untuk dikonsumsi secara langsung.

Pemanfaatan potensi alam untuk kegiatan ekonomi tersebut dapat dibagi menjadi beberapa bidang, yakni sebagai berikut:

#### **1. Bidang Pertanian**

Pertanian merupakan kegiatan mengolah tanah dan menanaminya dengan tanaman yang bermanfaat. Kegiatan pertanian memanfaatkan tanah yang subur di dataran rendah. Kegiatan ekonomi di bidang pertanian dibagi menjadi dua:

##### **a. Pertanian pada lahan basah**

Pertanian pada lahan basah senantiasa membutuhkan air yang banyak. Lahan pertanian ini disebut dengan sawah. Tanah yang terdapat di wilayah Indonesia banyak yang cocok untuk persawahan. Tanaman yang biasa di tanam di sawah adalah padi. Padi yang sudah dipanen menghasilkan beras dan setelah dimasak menjadi nasi. Nasi merupakan makanan pokok masyarakat di Indonesia. Indonesia merupakan pernghasil padi yang cukup besar, meski demikian seringkali negara mengimpor beras dari luar negeri.

##### **b. Pertanian pada lahan kering**

Lahan yang kering ternyata dapat dimanfaatkan untuk usaha pertanian. Usaha pertanian pada lahan kering tidak membutuhkan air yang banyak. Ladang dan tegal merupakan contoh pertanian pada lahan kering. Contoh tanaman yang cocok di lahan yang kering adalah jagung, kacangkacangan, ketela, tebu serta berbagai jenis palawija.

## **2. Bidang Perkebunan**

Usaha perkebunan dapat dilakukan di dataran tinggi dan di dataran rendah. Wilayah Indonesia sangat potensial untuk dijadikan usaha di bidang perkebunan karena tanahnya subur. Tanaman yang cocok untuk perkebunan di dataran tinggi antara lain teh, kopi, cengkih, stroberi dan sayur-sayuran. Sedangkan tanaman yang cocok untuk perkebunan di dataran rendah antara lain kelapa, tembakau dan pepaya.

## **3. Bidang Peternakan**

Pernahkan kalian melihat orang yang sedang menggembalakan kambing atau bebek? Menggembalakan artinya mencari tempat untuk merumput atau makan binatang ternak. Untuk usaha peternakan tentunya harus disesuaikan lokasinya. Daerah yang banyak terdapat padang rumput sangat cocok dan potensial untuk ternak sapi atau kambing. Usaha bidang peternakan dibagi menjadi:

- a. Ternak hewan besar, contohnya: ternak sapi dan kerbau
- b. Ternak hewan kecil, contohnya: ternak kambing dan kelinci
- c. Ternak unggas, contohnya: ternak itik, angsa, dan burung

## **4. Bidang Perikanan**

Usaha perikanan merupakan usaha menangkap ikan baik dari laut maupun dari sungai dan danau. Jenis ikan laut misalnya bandeng, pari, serta teri. Sedangkan ikan air tawar contohnya tawes, lele, nila, dan mas. Potensi perikanan di Indonesia cukup besar. Mengingat wilayah Indonesia sebagian besar adalah perairan. Ikan selain untuk dikonsumsi juga dimanfaatkan sebagai hiasan. Contohnya ikan arwana, mas koki dan dorang. Ikan juga dapat dibudidayakan atau dipelihara di kolam, empang atau tambak.

## **5. Bidang Perdagangan**

Perdagangan sangat bermanfaat dalam kegiatan distribusi atau penyaluran barang dari produ-sen ke konsumen. Barang-barang yang tidak terdapat di kota didatangkan oleh pedagang dari desa. Demikian pula sebaliknya, barang-barang kebutuhan yang tidak ada di desa didatangkan oleh pedagang dari kota. Kegiatan perdagangan dapat dilakukan di pasar, dengan berkeliling, membuka toko atau swalayan.

## LAMPIRAN I. KISI-KISI SOAL

### I.1 KISI-KISI SOAL KELOMPOK SIKLUS I

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No Soal	Skor
			C1	C2	C3	C4			
1.	Memahami kegiatan ekonomi masyarakat	1. Memahami kegiatan ekonomi di masyarakat			√		Essay	A	50
2.		2. Mengidentifikasi jenis kegiatan ekonomi yang ada di masyarakat				√	Essay	B	50

Keterangan :

C1 adalah pengetahuan/ingatan

C2 adalah pemahaman

C3 adalah penerapan/aplikasi

C4 adalah analisis



## I.2 Kisi-kisi Soal Individu Tes Akhir Siklus 1

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1.	1. Menjelaskan jenis-jenis kegiatan ekonomi di masyarakat	√				Pilihan Ganda	1	4
2.		√				Pilihan Ganda	2	4
3.		√				Pilihan Ganda	5	4
4.		√				Pilihan Ganda	8	4
5.		√				Pilihan Ganda	11	4
6.		√				Essay	1	4
7.	2. Memahami macam-macam kegiatan ekonomi		√			Pilihan Ganda	3	4
8.			√			Pilihan Ganda	7	4
9.			√			Pilihan Ganda	9	4
10.			√			Pilihan Ganda	14	4
11.			√			Essay	2.	8
12.	3. Menghitung keuntungan dan kerugian kegiatan ekonomi			√		Pilihan Ganda	4	4
13.				√		Pilihan Ganda	10	4
14.				√		Pilihan Ganda	15	4
15.				√		Essay	3.	12

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
16.	4. Memecahkan permasalahan sehari hari yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar				√	Pilihan Ganda	6.	4
17.					√	Pilihan Ganda	12.	4
18.					√	Pilihan Ganda	13.	4
19.					√	Essay	4.	16

Keterangan :

C1 adalah pengetahuan/ingatan

C2 adalah pemahaman

C3 adalah penerapan/aplikasi

C4 adalah analisis

## I.3 KISI-KISI SOAL KELOMPOK SIKLUS II

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No Soal	Skor
			C1	C2	C3	C4			
1.	Memahami kegiatan ekonomi masyarakat	1. Memahami kegiatan ekonomi di masyarakat			√		Essay	A	50
2.		2. Mengidentifikasi jenis kegiatan ekonomi yang ada di masyarakat				√	Essay	B	50

Keterangan :

C1 adalah pengetahuan/ingatan

C2 adalah pemahaman

C3 adalah penerapan/aplikasi

C4 adalah analisis

## I.4 Kisi-kisi Soal Individu Tes Akhir Siklus II

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1.	1. Menjelaskan jenis-jenis kegiatan ekonomi di masyarakat	√				Pilihan Ganda	1	4
2.		√				Pilihan Ganda	2	4
3.		√				Pilihan Ganda	5	4
4.		√				Essay	1	4
5.	2. Memahami macam-macam kegiatan ekonomi		√			Pilihan Ganda	3	4
6.			√			Pilihan Ganda	4	4
7.			√			Pilihan Ganda	7	4
8.			√			Pilihan Ganda	10	4
9.			√			Pilihan Ganda	14	4
10.			√			Pilihan Ganda	15	4
11.			√			Essay	2	8
12.	3. Menghitung keuntungan dan kerugian kegiatan ekonomi			√		Pilihan Ganda	6	4
13.				√		Pilihan Ganda	8	4
14.				√		Pilihan Ganda	9	4
15.				√		Pilihan Ganda	11	12

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
16.	4. Memecahkan permasalahan sehari hari yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar				√	Essay	3	4
17.					√	Pilihan Ganda	12	4
18.					√	Pilihan Ganda	13.	4
19.					√	Essay	4.	16

Keterangan :

C1 adalah pengetahuan/ingatan

C2 adalah pemahaman

C3 adalah penerapan/aplikasi

C4 adalah analisis

**LAMPIRAN J. LEMBAR KERJA SISWA****J.1 LEMBAR KERJA SISWA PADA SIKLUS 1****SOAL KELOMPOK****Lembar Pengamatan**

Nama Anggota Kelompok :	
1.	
2.	
3.	
4.	

Keterangan:

Masing-masing kelompok akan bertugas mewawancarai penjaga kantin atau koperasi. Hasil wawancara tersebut ditulis di buku catatan masing-masing.

Kerjakan dengan masing-masing kelompokmu!

1. Apa saja yang di jual di kantin atau koperasi ini?
2. Barang-barang yang dijual diproduksi sendiri atau membeli dari orang lain?
3. Siapa saja yang membeli barang-barang disini?
4. Jika barang-barang yang dijual di kantin ini tidak terjual habis, apakah yang dilakukan?
5. Bagaimanakah cara pembayaran bagi yang ingin menjual barang-barang di kantin ini?

**Lembar Diskusi Kegiatan Pembelajaran 1**

Salinlah dalam buku tugasmu!

Kegiatan ekonomi masyarakat sangat bermacam-macam. Isilah tabel di bawah yang berkaitan ekonomi masyarakat!

Jenis Usaha	Kegiatannya	Hasilnya
Agraris		
Pedagang		
Industri		
Jasa		



## LAMPIRAN J.2

## Tes Hasil Belajar Siklus 1

Nama :.....

No. Absen :.....

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Seorang pedagang beras membeli beras dari para petani kemudian menjual lagi ke masyarakat. Kegiatan ekonomi yang dilakukan pedagang ini adalah....

- a. produksi
- b. menghasilkan
- c. distribusi
- d. konsumsi

2. Para buruh yang bekerja dipabrik menjahit pakaian untuk dijual ke pasar. Kegiatan ekonomi yang dilakukan buruh ini adalah....

- a. produksi
- b. penjualan
- c. distribusi
- d. konsumsi

3. contoh pekerjaan yang memberikan pelayanan jasa adalah .... dan ...

- a. pedagang dan peternak
- b. guru dan peternak
- c. sopir dan pedagang
- d. guru dan sopir

4. Pak Rusman membeli 10 buah jeruk seharga 15000 untuk dijual kembali. Pak Rusman menjual kembali dengan harga 2000 per buah. Jika jeruk yang laku hanya 5 buah, maka Pak Rusman mengalami kerugian sebesar. ....

- a. 4000
- b. 1000
- c. 2000
- d. 5000

5. Kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan menyalurkan barang barang dan jasa dari produsen ke konsumen disebut ....

- a. distribusi
- b. konsumsi
- c. perantara
- d. produksi

6. Di suatu daerah mayoritas penduduknya bekerja di bidang pertanian, jika jalur akomodasi di daerah tersebut rusak, apa yang akan terjadi pada perekonomian di daerah tersebut ....

- a. perekonomian tidak berkembang
- b. perekonomian stagnan
- c. perekonomian berjalan baik
- d. perekonomian berkembang



13. Di suatu daerah menghasilkan kayu yang melimpah. Penduduk di daerah tersebut dapat memanfaatkan kayu tersebut untuk....

- a. mebel
- b. obat
- c. rumah
- d. makanan ternak

14. Berikut ini yang termasuk kegiatan distribusi adalahh ...

- a. mengangkut hasil pertanian dari desa ke kota
- b. menanam padi di sawah
- c. menangkap ikan di laut
- d. membuat perabotan rumah tangga

15. jika sonya membeli 3 buah buku di koperasi sekolah seharga 2000 per buah. Sedangkan harga di toko grosir 1500 per buah, maka koperasi sekolah memperoleh keuntungan sebesar ....

- a. Rp 2000
- b. Rp 1500
- c. Rp 1000
- d. Rp 500

*B. Jawablah dengan singkat dan benar!*

1. Apakah yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi?
2. Sebutkan 3 kegiatan ekonomi yang kamu ketahui di lingkungan sekitarmu!
3. Pak Adi telah membeli 100 ikat sayur dari petani untuk dijual kembali dengan harga Rp 100.000,-. Jika Pak adi menginginkan untung sebanyak Rp 55.000,- untuk semua sayurnya, maka Pak Adi harus menjual dengan harga...
4. Apakah yang akan kamu lakukan jika di daerahmu memiliki potensi sumberdaya alam dibidang perikanan?

**LAMPIRAN J.3 LEMBAR KERJA SISWA PADA SIKLUS II****SOAL KELOMPOK****Lembar Pengamatan**

<b>Nama Anggota Kelompok :</b>
<b>1.</b>
<b>2.</b>
<b>3.</b>
<b>4.</b>

Keterangan:

Masing-masing kelompok akan bertugas mewawancarai penjaga kantin atau koperasi. Hasil wawancara tersebut ditulis di buku catatan masing-masing.

Kerjakan dengan masing-masing kelompokmu!

1. Apa saja yang di jual di kantin atau koperasi ini?
2. Barang-barang yang dijual diproduksi sendiri atau membeli dari orang lain?
3. Siapa saja yang membeli barang-barang disini?
4. Jika barang-barang yang dijual di kantin ini tidak terjual habis, apakah yang dilakukan?
5. Bagaimanakah cara pembayaran bagi yang ingin menjual barang-barang di kantin ini?

**Lembar Diskusi Kegiatan Pembelajaran 1**

Salinlah dalam buku tugasmu!

Kegiatan ekonomi masyarakat sangat bermacam-macam. Isilah tabel di bawah yang berkaitan ekonomi masyarakat!

Jenis Usaha	Kegiatannya	Hasilnya
Agraris		
Pedagang		
Industri		
Jasa		

## LAMPIRAN J.4

## Tes Hasil Belajar Siklus II

Nama :.....

No. Absen :.....

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang guru ketika mengajar anak-anak di...

- a. sekolah      b. pasar      c. rumah ibadah      d. bioskop

2. Kegiatan sopir menyalurkan minyak tanah ke agen-agen disebut kegiatan...

- a. produksi      b. distribusi      c. konsumsi      d. industri

3. Kegiatan ekonomi suatu daerah tergantung pada... daerahnya.

- a. budaya      b. sumber daya alam      c. adat istiadat      d. kepercayaan

4. kegiatan ekonomi bidang jasa meliputi 3 hal, kecuali...

- a. pikiran      b. keahlian      c. tenaga      d. modal

5. kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup disebut...

- a. kegiatan ekonomi      b. kegiatan produksi  
c. kegiatan distribusi      d. kegiatan konsumsi

6. bidang ekonomi yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi disebut bidang....

- a. perdagangan      b. pertanian      c. perindustrian      d. pertambangan

7. yang bukan pekerjaan di bidang jasa dibawah ini adalah....

- a. dokter      b. konsultan      c. guru      d. nelayan

8. berikut ini yang termasuk kegiatan distribusi adalah...

- a. mengangkut hasil panen dari desa ke kota  
b. menanam padi disawah

- c. menangkap ikan dilaut
- d. membuat prabot rumah tangga
9. kegiatan perdagangan yang menjual barang dalam jumlah besar dan tidak melayani eceran adalah....
- a. supermarket      b. pasar induk      c. grosir      d.pusat perbelanjaan
10. kegiatan sehari-hari yang menunjukkan aktivitas konsumsi adalah...
- a. Ayah membaca koran      b. ibu menjahit baju
- c. kakak merangkai bunga      d. nenek asyik mendongeng
11. dalam mata rantai perdagangan, tugas sales adalah...
- a. membungkus, mengepak dan menyimpan barang
- b. mengontrol mutu dan jumlah barang yang akan dikirim
- c. menawarkan barang hasil produksi kepada konsumen agar tertarik
- d. mendaftarkan barang produksi
12. pak dani membeli buku tulis di toko grosir untuk di jual kembali dengan harga 21000 per lusin. Agar pak dani mendapatkan untung 1000 per buku tulis, maka pak dani harus menjual buku tersebut dengan harga.... Per bku tulis
- a. 2900      b. 3000      c.3100      d. 4000
13. kakak membuat 5 boneka untuk dijual dengan total biaya produksi 25000 setiap boneka. Jika kakak menjual boneka dengan harga 7000 setiap boneka, maka kakak mendapatkan untung sebesar...
- a. 10.000      b.15.000      c.20.000      d.25.000
14. usaha montir, salon, dan tukang ojek termasuk usaha di bidang...
- a. jasa      b. perdagangan      c. perindustrian      d.peternakan
15. petani, nelayan, dan peternak adalah produsen bahan...
- a. pertambangan      b. makanan      c.kimia      d. bakar

*B. Jawablah dengan singkat dan benar!*

1. sebutkan 3 macam kegiatan ekonomi!



2. sebutkan jenis aktivitas ekonomi yang ada di masyarakat!
3. mengapa transportasi memegang peranan penting di berbagai kegiatan ekonomi?
4. pak roni membuat sepatu kulit 10 buah. Dia menghabiskan biaya sebesar 450.000. agar pak roni mendapatkan untung sebesar 20.000 maka dengan harga berapa pak roni harus menjual?



**LAMPIRAN K. PEDOMAN PENSKORAN****Lampiran K.1 Tes Hasil Belajar Siklus I**

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian
Pilihan Ganda (objektif)	Jumlah soal = 15
	Setiap soal mempunyai bobot skor 4
	Dalam 1 item soal : jawaban tepat nilai = 4 Jawaban salah nilai = 0
Uraian (subjektif)	Soal nomor 1 mempunyai bobot skor 4 dalam 1 item soal : menjawab benar nilai = 4. menjawab salah = 0
	Soal nomor 2 mempunyai bobot skor 8 Dalam 1 item soal : menjawab benar nilai = 8 menjawab salah = 0
	Soal nomor 3 mempunyai bobot skor 16 Dalam 1 item soal : menyebutkan benar nilai=16 Jawaban yang dihitung kurang tepat=5
	Soal nomor 4 mempunyai bobot skor 12 Dalam 1 item soal : menjawab benar nilai = 12 menjawab salah nilai = 0

---



---

**Lampiran K.2 Tes Hasil Belajar Siklus II**


---

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian
Pilihan Ganda (objektif)	Jumlah soal = 15 Setiap soal mempunyai bobot skor 4
	Dalam 1 item soal : jawaban tepat nilai = 4 Jawaban salah nilai = 0
Uraian (subjektif)	Soal nomor 1 mempunyai bobot skor 4 dalam 1 item soal : menjawab benar nilai = 4. menjawab salah = 0
	Soal nomor 2 mempunyai bobot skor 8 Dalam 1 item soal : menjawab benar nilai = 8 menjawab salah = 0
	Soal nomor 3 mempunyai bobot skor 12 Dalam 1 item soal : menjawab benar nilai = 12 menjawab salah nilai = 0
	Soal nomor 4 mempunyai bobot skor 16 Dalam 1 item soal : menyebutkan benar nilai=16 Jawaban yang dihitung kurang tepat=5

---

**LAMPIRAN L. KUNCI JAWABAN SOAL SIKLUS I****L.1 KUNCI JAWABAN SOAL SIKLUS I****SOAL KELOMPOK**

Misal:

1. snack, es, roti, dsb
2. semua barang yang dijual disini berasal dari membeli dari produsen. Ada juga yng membeli dari distributor.
3. siswa SDN Sumberpakem 02 Bondowoso
4. jika barang tersebut mengambil dari produsen maka akan dilakukan pengembalian.
5. pembayaran akan dilakukan jika barang yang ada sudah terjual.

**SOAL INDIVIDU TES AKHIR SIKLUS 1****Pilihan Ganda**

- |      |      |       |
|------|------|-------|
| 1. C | 6. A | 11. C |
| 2. A | 7. A | 12. A |
| 3. D | 8. A | 13. A |
| 4. D | 9. D | 14. A |
| 5. A | 10.D | 15. B |

**Essay**

1. Kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan pendapatan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
2. Distribusi, konsumsi, perdagangan, produsen, dll
3. Harga beli 100 sayur: Rp. 1000 per ikat  
Untung Rp. 55.000,- : Rp. 55.000 : 100 = Rp 550,-  
Harga jual sayur: Rp. 1000 + Rp 550,- = Rp. 1550,-

4. Mengembangkan potensi sumber daya alam tersebut dengan mengolah ikan dengan berbagai macam inovasi. Misalnya dengan membuat ikan sarden, ikan asap, ikan asin, dsb.



**L.2 KUNCI JAWABAN SOAL SIKLUS II****SOAL KELOMPOK**

Misal:

1. snack, es, roti, dsb
2. semua barang yang dijual disini berasal dari membeli dari produsen. Ada juga yng membeli dari distributor.
3. siswa SDN Sumberpakem 02 Bondowoso
4. jika barang tersebut mengambil dari produsen maka akan dilakukan pengembalian.
5. pembayaran akan dilakukan jika barang yang ada sudah terjual.

**SOAL INDIVIDU TES AKHIR SIKLUS 1****Pilihan Ganda**

- |             |              |              |
|-------------|--------------|--------------|
| <b>1. a</b> | <b>6. c</b>  | <b>11. c</b> |
| <b>2. b</b> | <b>7. d</b>  | <b>12. c</b> |
| <b>3. b</b> | <b>8. a</b>  | <b>13. a</b> |
| <b>4. a</b> | <b>9. c</b>  | <b>14. a</b> |
| <b>5. d</b> | <b>10. a</b> | <b>15. B</b> |

- 1. produksi, konsumsi, distribusi**
- 2. perdagangan, peternakan, perindustrian**
- 3. karena transportasi sangat berguna untuk mengangkut barang-barang konsumsi maupun distribusi.**
- 4. biaya produksi 1 boneka:  $450.000 : 10 = 45.000$**   
**Harga jual  $45.000 + 20.000 = 65.000$**



## LAMPIRAN M. HASIL BELAJAR SISWA

## M.1

## DAFTAR NILAI UJIAN TENGAH SEMESTER SISWA KELAS IV

## MATA PELAJARAN IPS

No.	Nama Siswa	Laki- Laki	Perempuan	Hasil UTS Pelajaran IPS	Skor Maksimal
1.	Abirama Putra P.	√		63	100
2.	Aditya Daniswara	√		30	100
3.	Bilqis Nada Isaf		√	50	100
4.	Cendra Suryawan Y.	√		53	100
5.	Cerissa Clara S.		√	58	100
6.	Desta Ayodya S.	√		52	100
7.	Ertha Safira		√	42	100
8.	Felix Ryan Agusta	√		89	100
9.	Galang Ryan A.	√		50	100
10.	Garneta Enggar Rasia R.		√	47	100
11.	Huaina Nadhifa P.		√	46	100
12.	Ingrid Fidualista		√	46	100
13.	Intan Farahia Aqila		√	67	100
14.	Kuni Afrida I.		√	74	100
15.	Moh. Robithotul Haq	√		41	100
16.	Moh. Faris Angger A.	√		72	100
17.	Moh. Hafish A.	√		62	100
18.	Moh. Suaki Mubarok	√		67	100
19.	Munita Sari		√	60	100
20.	Nahila Hunafa		√	80	100
21.	Naufal Putra Pratama	√		59	100
22.	Nolita Andina C.		√	33	100
23.	Oca Aulia Putri Novi Y.		√	79	100
24.	Rafael Yulianda	√		72	100
25.	Sasa Dwi Rahmawati		√	49	100
26.	Sazwina Nayla R.		√	45	100
27.	Sinta Ayu Febriyanti		√	44	100
28.	Surya Bintang A.	√		47	100
29.	Varza Indra Prahasta	√		48	100
Jumlah				1.622	2.900
Rata-rata				55,93	100

**KETERANGAN :**

Wali Kelas IV

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup Baik

Andriyas Pratama, S.Pd

KB = Kurang Baik

TB = Tidak Baik

➤ **Kriteria Hasil Belajar Siswa**

Skor rata-rata	Kategori
80 - 100	Sangat baik
70 - 79	Baik
60 - 69	Cukup Baik
40 - 59	Kurang
0 - 39	Sangat Kurang

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Hi &= \frac{n}{N} \times 100 \\
 &= \frac{1622}{2900} \times 100 = 59,93 \text{ (Kategori Kurang)}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

Hi = ketuntasan hasil belajar individual

n = jumlah skor jawaban benar

N = jumlah skor maksimum

## LAMPIRAN M.2

## HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS 1

No.	Nama Siswa	Laki- Laki	Perempuan	Hasil UTS Pelajaran IPS	Skor Maksimal
1.	Abirama Putra P.	√		66	100
2.	Aditya Daniswara	√		76	100
3.	Bilqis Nada Isaf		√	77	100
4.	Cendra Suryawan Y.	√		63	100
5.	Cerissa Clara S.		√	64	100
6.	Desta Ayodya S.	√		63	100
7.	Ertha Safira		√	65	100
8.	Felix Ryan Agusta	√		62	100
9.	Galang Ryan A.	√		55	100
10.	Garneta Enggar Rasia R.		√	66	100
11.	Huaina Nadhifa P.		√	62	100
12.	Ingrid Fidualista		√	64	100
13.	Intan Farahia Aqila		√	57	100
14.	Kuni Afrida I.		√	69	100
15.	Moh. Robithotul Haq	√		74	100
16.	Moh. Faris Angger A.	√		74	100
17.	Moh. Hafish A.	√		62	100
18.	Moh. Suaki Mubarok	√		68	100
19.	Munita Sari		√	75	100
20.	Nahila Hunafa		√	78	100
21.	Naufal Putra Pratama	√		71	100
22.	Nolita Andina C.		√	82	100
23.	Oca Aulia Putri Novi Y.		√	81	100
24.	Rafael Yulianda	√		74	100
25.	Sasa Dwi Rahmawati		√	84	100
26.	Sazwina Nayla R.		√	64	100
27.	Sinta Ayu Febriyanti		√	75	100
28.	Surya Bintang A.	√		72	100
29.	Varza Indra Prahasta	√		77	100
	Jumlah			2.099	2.900
	Rata-rata			72,37	100

**KETERANGAN :**

Peneliti

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup Baik

Ardhina Cahya Wardhani  
NIM 110210204032

KB = Kurang Baik

TB = Tidak Baik

➤ **Kriteria Hasil Belajar Siswa**

Skor rata-rata	Kategori
80 - 100	Sangat baik
70 - 79	Baik
60 - 69	Cukup Baik
40 - 59	Kurang
0 - 39	Sangat Kurang

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Hi &= \frac{n}{N} \times 100 \\
 &= \frac{2099}{2900} \times 100 = 72,37 \text{ (Kategori Baik)}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

Hi = ketuntasan hasil belajar individual

n = jumlah skor jawaban benar

N = jumlah skor maksimum

## LAMPIRAN M.3

## HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

No.	Nama Siswa	Laki- Laki	Perempuan	Hasil UTS Pelajaran IPS	Skor Maksimal
1.	Abirama Putra P.	√		78	100
2.	Aditya Daniswara	√		89	100
3.	Bilqis Nada Isaf		√	79	100
4.	Cendra Suryawan Y.	√		79	100
5.	Cerissa Clara S.		√	78	100
6.	Desti Ayodya S.	√		88	100
7.	Ertha Safira		√	79	100
8.	Felix Ryan Agusta	√		64	100
9.	Galang Ryan A.	√		63	100
10.	Garneta Enggar Rasia R.		√	77	100
11.	Huaina Nadhifa P.		√	89	100
12.	Ingrid Fidualista		√	81	100
13.	Intan Farahia Aqila		√	76	100
14.	Kuni Afrida I.		√	84	100
15.	Moh. Robithotul Haq	√		88	100
16.	Moh. Faris Angger A.	√		78	100
17.	Moh. Hafish A.	√		81	100
18.	Moh. Suaki Mubarok	√		79	100
19.	Munita Sari		√	88	100
20.	Nahila Hunafa		√	89	100
21.	Naufal Putra Pratama	√		83	100
22.	Nolita Andina C.		√	90	100
23.	Oca Aulia Putri Novi Y.		√	89	100
24.	Rafael Yulianda	√		83	100
25.	Sasa Dwi Rahmawati		√	90	100
26.	Sazwina Nayla R.		√	77	100
27.	Sinta Ayu Febriyanti		√	88	100
28.	Surya Bintang A.	√		89	100
29.	Varza Indra Prahasta	√		79	100
	Jumlah			2.375	2.900
	Rata-rata			81,89	100

**KETERANGAN :**

Peneliti

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup Baik

Ardhina Cahya Wardhani  
NIM 110210204032

KB = Kurang Baik

TB = Tidak Baik

➤ **Kriteria Hasil Belajar Siswa**

Skor rata-rata	Kategori
80 - 100	Sangat baik
70 - 79	Baik
60 - 69	Cukup Baik
40 - 59	Kurang
0 - 39	Sangat Kurang

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Hi = \frac{n}{N} \times 100$$

$$= \frac{2375}{2900} \times 100 = 81,89 \text{ (Kategori Sangat Baik)}$$

Keterangan:

Hi = ketuntasan hasil belajar individual

n = jumlah skor jawaban benar

N = jumlah skor maksimum



LAMPIRAN N. FOTO KEGIATAN





LAMPIRAN O.

SURAT IJIN PENELITIAN

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI RI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan: Nomor 37, Kampus Bumi Tegalrejo, Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

---

Nomor : 0421/UN25.1.5/LT/2017  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SDN Sumberpakem 02 Bondowoso  
Bondowoso

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Ardhina Canya Wardhani  
NIM : 110210204032  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian untuk kelas IV SDN Sumberpakem 02 Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Penerapan Metode Inkuiri untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi di SDN Sumberpakem 02 Bondowoso"

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

8

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,  
  
Dr. Sukatman, M.Pd.  
NIP. 196461231925121001





LAMPIRAN P.

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO  
DINAS PENDIDIKAN  
SDN SUMBERPAKEM 02 BONDOWOSO  
Jalan Raya Sukowono – Sumberpakem - Maesan  
BONDOWOSO

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurnaningsih, S.Pd.  
NIP : 19631205 198510 2 002  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ardhina Cahya Wardhani  
NIM : 110210204032  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan  
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN Sumberpakem 02 Bondowoso tahun pelajaran 2016/2017 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Penerapan Metode Inkuiri untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi di SDN Sumberpakem 02 Bondowoso”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Bondowoso, 30 Maret 2017

  
Nurnaningsih S.Pd  
NIP 19631205 198510 2 002

## LAMPIRAN Q.

## BIODATA MAHASISWA

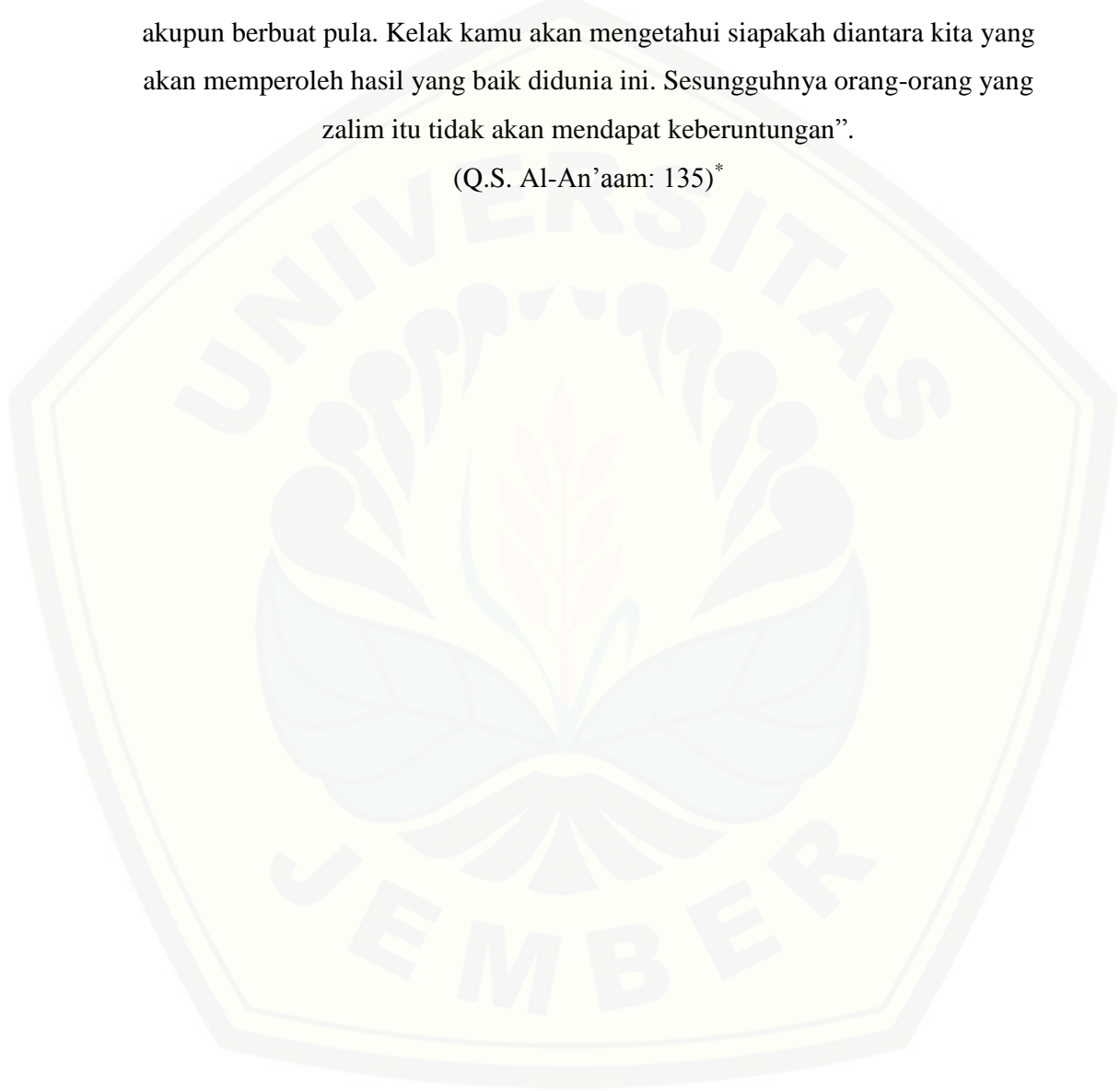


**NAMA** : Ardhina Cahya Wardhani  
**NIM** : 110210204032  
**JENIS KELAMIN** : Perempuan  
**TEMPAT, TANGGAL LAHIR** : Banyuwangi, Agustus 1992  
**ALAMAT** : Jln. Gajah Mada No. 378  
RT/RW 008/004 Genteng - Banyuwangi  
**TELEPON** : 0831-664-111-55  
**NAMA AYAH** : Singgih Wahyudi  
**NAMA IBU** : Dra. Rohaniyah, S.Pd  
**AGAMA** : Islam  
**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
(PGSD)  
**JURUSAN** : Ilmu pendidikan  
**FAKULTAS** : Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan (FKIP)  
**PENDIDIKAN FORMAL** :  
1. TK ABA 4 GENTENG - BANYUWANGI Th. 1999  
2. SDN GENTENG 02 – BANYUWANGI Th. 2005  
3. SMPN 01 GENTENG – BANYUWANGI Th. 2008  
4. SMAN 1 GENTENG - BANYUWANGI Th. 2011

## MOTTO

Katakanlah: “Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat pula. Kelak kamu akan mengetahui siapakah diantara kita yang akan memperoleh hasil yang baik didunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapat keberuntungan”.

(Q.S. Al-An'aam: 135)\*



---

\*Departemen Agama RI. 2005. *Al-qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali Art (J-ART)



**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantuan Alat Peraga Peta dan Globe terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pokok Bahasan Peta dan Komponennya di SDN Sumpalsari 01 Jember” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Selasa, 30 Januari 2018

tempat : Ruang 35D 103 Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tim Penguji

Penguji I,

Penguji II,

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.**

NIP. 19580614 198702 2 001

**Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd**

NIP: 19540917 198010 1 002

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dra. Rahayu, M.Pd.**

NIP.19531226 198203 2 001

**Chumi Zahroul, S.Pd., M.Pd.**

NIP. 19770915 200501 2 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember,

**Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.**

NIP.19540501 198303 1 005

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardhina Cahya Wardhani

NIM : 11021204032

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Metode Inkuiri untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi di SDN Sumberpakem 02 Bondowoso” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 29 Januari 2018

Yang menyatakan,

Ardina Cahya Wardhani

NIM. 110210204032

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

yang utama dari segalanya,

1. Ayahanda Alm. Singgih Wahyudi dan Ibunda Rohaniyah yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, semangat dan doa kepadaku;
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak serta dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, yang telah mendidik dan memberikan ilmu tanpa pamrih. Semoga jasa-jasa yang telah engkau berikan bermanfaat bagi kita semua;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

**PERSETUJUAN**

**PENERAPAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV  
MATA PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN  
KEGIATAN EKONOMI DI  
SDN SUMBERPAKEM 02  
BONDOWOSO**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh

<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>: Ardhina Cahya Wardhani</b>
<b>NIM</b>	<b>: 110210204032</b>
<b>Angkatan Tahun</b>	<b>: 2011</b>
<b>Daerah Asal</b>	<b>: Banyuwangi</b>
<b>Tempat, Tanggal Lahir</b>	<b>: Banyuwangi, 02 Agustus 1992</b>
<b>Jurusan/ Program</b>	<b>: Ilmu Pendidikan/ PGSD</b>

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dra. Rahayu, M.Pd.**  
NIP.19531226 198203 2 001

**Chumi Zahroul F., S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19770915 200501 2 002

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan *Metode Inkuiri* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi di SDN Sumberpakem 02 Bondowoso”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) pada program studi PGSD jurusan ilmu pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta doa dari berbagai pihak. Peneliti menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

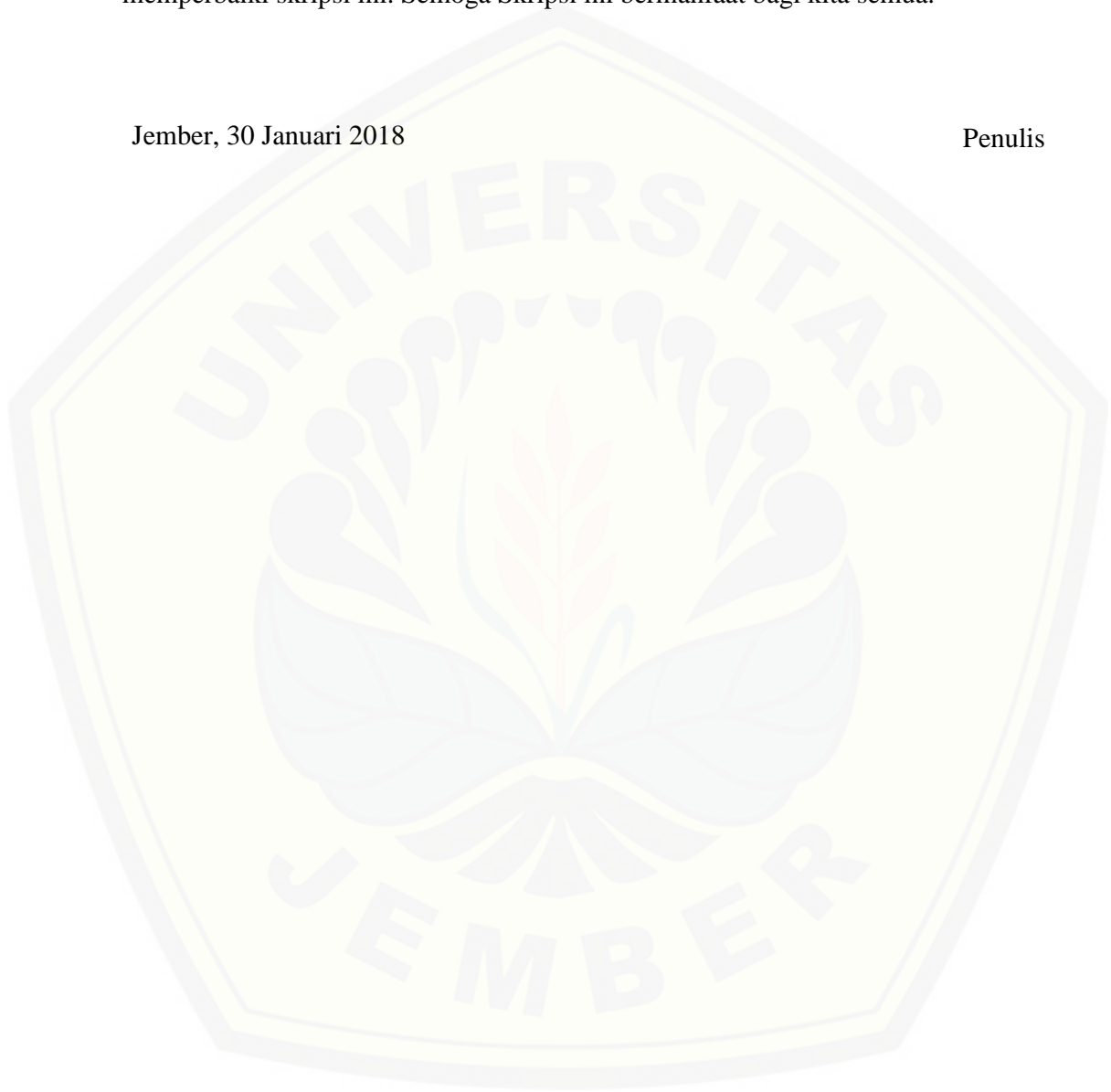
1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember.
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
3. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan.
4. Drs. Nuriman, P.hd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember.
5. Dra. Rahayu, M.Pd., selaku dosen pembimbing 1 dan Hj. Chumi Zahroul, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan perhatian dalam membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini.
6. Dra. Yayuk Mardiaty, M.A., selaku dosen pembahas.
7. Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd., selaku dosen penguji.
8. Kepala sekolah dan guru kelas IV SDN Sumberpakem 02 Bondowoso yang telah memberikan ijin penelitian
9. Keluarga besar yang telah membantu memberikan dukungan, semangat dan doa demi kelancaran proses perkuliahan serta
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2011.

11. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu-oersatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Jember, 30 Januari 2018

Penulis





RINGKASAN

**Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi di SDN Sumberpakem 02 Bondowoso.** Ardhina Cahya Wardhani; 110210204032; 2018; 61 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang abstrak dan sulit untuk dipahami oleh siswa tanpa menggunakan metode dan strategi yang dapat memudahkan siswa dalam memahaminya. Pada pembelajaran IPS sebaiknya bukan hanya guru yang berperan aktif, namun keterlibatan siswa secara aktif juga sangat diperlukan sehingga dapat menghidupkan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas IV SDN Sumberpakem 02 Bondowoso diketahui bahwa guru jarang memberikan tugas kelompok pada siswa; pertanyaan yang diajukan oleh guru hanya dijawab oleh beberapa siswa saja; suasana kelas kurang aktif; materi yang diajarkan hanya berdasarkan buku dan bukan dari pengalaman siswa; siswa adalah penerima informasi secara pasif dan siswa memperoleh informasi hanya dari guru; pembelajaran dilakukan secara individual; guru adalah penentu jalannya proses pembelajaran. Akibatnya motivasi belajar siswa dikelas kurang optimal.

Berdasarkan masalah tersebut, maka dilakukan penelitian dengan menerapkan metode inkuiri. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan metode *inkuiri* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi di SDN Sumberpakem 02 Bondowoso. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV melalui metode inkuiri pada mata pelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi di SDN Sumberpakem 02 Bondowoso.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN Sumberpakem 02 Bondowoso dengan jumlah siswa 29 yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 14

siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, angket, dokumentasi, dan tes. Hasil angket motivasi dan hasil belajar siswa dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan skor rata-rata motivasi belajar mencapai kriteria tinggi yaitu skor motivasi belajar siswa mencapai 70,21 dan hasil belajar siswa mencapai kriteria sangat baik yaitu skor hasil belajar siswa mencapai 81,89. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 10,83. Pada siklus I rata-rata skor motivasi belajar siswa secara klasikal sebesar 59,38 (kategori cukup) dan pada siklus II sebesar 70,21 (kategori tinggi) sehingga mengalami peningkatan sebesar 10,83. Skor hasil belajar juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Skor hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 72,37 (kategori baik) dan pada siklus II sebesar 81,89 (kategori sangat baik) mengalami peningkatan sebesar 9,51. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti adalah guru dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Saran dari penelitian ini bagi setiap guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran melalui penerapan metode inkuiri pada pokok bahasan kegiatan ekonomi dan mata pelajaran lainnya di kelas; bagi pihak sekolah diharapkan dapat memfasilitasi setiap kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, seperti media dan sumber belajar; bagi peneliti lain, diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian sejenis.